



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA MAJU

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN
2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu dapat melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan pada Tahun Anggaran 2025 dengan baik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja, disusun Laporan Tahunan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Tahun 2025.

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu selama Tahun 2025, yang meliputi dukungan manajemen, kegiatan produksi, kegiatan laboratorium, penyaluran bantuan pemerintah, serta pelaksanaan kegiatan fungsional tertentu. Informasi tersebut disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran capaian kinerja dan perkembangan pelaksanaan program serta kegiatan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja serta referensi dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pada tahun-tahun berikutnya, guna mendukung peningkatan kinerja dan pembangunan sektor perikanan budidaya.

Akhir kata, disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini.

Tatelu, 31 Januari 2026
Kepala BPBAT Tatelu

The image shows a circular official stamp of the Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR', and 'TATELU'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Christian Maikel Eman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.4 Kondisi Umum	3
BAB II KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN.....	5
2.1 Administrasi Ketatausahaan	5
2.2 Pelayanan Publik, Data, dan Informasi	17
BAB III KEGIATAN PRODUKSI.....	20
3.1 Kegiatan Produksi Benih Ikan.....	20
3.2 Kegiatan Produksi Calon Induk dan Induk Ikan	30
3.3 Kegiatan Produksi Pakan Alami dan Buatan	32
BAB IV KEGIATAN LABORATORIUM	40
4.1 Pengujian Sampel Kualitas Air	40
4.2 Pengujian Sampel Mikrobiologi	40
4.3 Pengujian Sampel Biologi Molekuler	40
4.4 Pengujian Sampel AMU/AMR	40
4.5 Pengujian Sampel Nutrisi Pakan Ikan.....	41
4.6 Kegiatan Akreditasi Laboratorium.....	41
BAB V KEGIATAN BANTUAN PEMERINTAH	43
5.1 BANTUAN BENIH IKAN	43
5.2 BANTUAN CALON INDUK IKAN.....	61
5.3 BANTUAN SARANA PRASARANA BIOFLOK	69
BAB VI PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 2 Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2025	6
Tabel 3 Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025	6
Tabel 4 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	7
Tabel 5 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu	8
Tabel 6 Rekap Cuti Tahun 2025	8
Tabel 7 Izin Belajar	11
Tabel 8 Pegawai Batas Usia Pensiun Tahun 2025	11
Tabel 9 Penerima Reward Tahun 2025	11
Tabel 10 Surat Masuk dan Surat Keluar Bulan Januari s/d Desember 2025.....	12
Tabel 12 Pendapatan Negara Bukan Pajak BPBAT Tatelu 2025.....	13
Tabel 13 Realisasi Belanja Pegawai (Kode 51) BPBAT Tatelu	13
Tabel 14 Belanja Barang (Kode Akun 52) BPBAT Tatelu	15
Tabel 15 Realisasi Belanja Modal (Kode Akun 53) BPBAT Tatelu.....	16
Tabel 16 Daftar peserta Magang, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian di BPBAT Tatelu. 17	
Tabel 17 Laporan Produksi (Penjualan) Benih Ikan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Tahun Anggaran 2025	21
Tabel 18 Realisasi Produksi Benih Ikan Nila.....	22
Tabel 19 Realisasi Produksi Benih Ikan Mas.....	23
Tabel 20 Realisasi Produksi Benih Ikan Lele.....	24
Tabel 21 Realisasi produksi Benih Ikan Gurame	25
Tabel 22 Produksi Benih Ikan Patin	26
Tabel 23 Realisasi Produksi Benih Ikan Tawes	27
Tabel 24 Realisasi Produksi Benih Ikan Hias	28
Tabel 25 Realisasi Produksi Benih Ikan Gabus	29
Tabel 26 Realisasi Produksi Benih Ikan Nilem.....	29
Tabel 27 Produksi Calon Induk dan Induk Tahun 2025.....	30
Tabel 28 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Benih Ikan	43
Tabel 29 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Benih.....	46
Tabel 30 Hasil Penetapan Bantuan Benih	51
Tabel 31 Hasil Penerima Bantuan Benih Ikan Tahun 2025	55
Tabel 32 Data Penerima Bantuan Benih Ikan per Bulan Tahun 2025.....	59
Tabel 33 Data Penerima Bantuan Benih Ikan per Komoditas Tahun 2025.....	60
Tabel 34 Spesifikasi Teknis Bantuan Calin.....	61
Tabel 35 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Calin	62
Tabel 36 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCLBantuan Calin.....	66
Tabel 37 Data Penetapan Bantuan Calin	67
Tabel 38 Data BAST Penerima Bantuan Calin	67
Tabel 39 Rincian Jumlah Bantuan untuk 1 (satu) paket.....	69
Tabel 40 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Bioflok.....	71
Tabel 41 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL.....	75
Tabel 42 Penetapan Penerima Bantuan Bioflok	76
Tabel 43 Berita Acara Serah Terima	78
Tabel 44 Penyaluran bantuan pemerintah Bioflok per Bulan Tahun 2025	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	3
Gambar 2 Diagram Alur Mekanisme Bantuan Benih	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor perikanan budi daya memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, peningkatan gizi masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk perikanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing, pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan terus mendorong penguatan subsektor perikanan budi daya, khususnya perikanan air tawar, sebagai salah satu pilar utama pembangunan perikanan nasional.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mempunyai tugas dan fungsi dalam penyediaan induk unggul, benih bermutu, pengujian dan penerapan teknologi budi daya, pelayanan teknis, serta dukungan pengembangan sumber daya manusia perikanan budi daya. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, BPBAT Tatelu berperan aktif mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kementerian Kelautan dan Perikanan secara keseluruhan.

Tahun 2025 merupakan periode penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan BPBAT Tatelu yang diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan serta kebijakan pembangunan nasional di bidang perikanan budi daya. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan guna meningkatkan kinerja layanan, optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas produksi perikanan budi daya, serta penguatan tata kelola organisasi dan anggaran yang akuntabel dan transparan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun Anggaran 2025, serta untuk memenuhi prinsip akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, BPBAT Tatelu menyusun Laporan Tahunan Tahun 2025. Laporan ini memuat gambaran umum kondisi organisasi, capaian kinerja program dan kegiatan, realisasi anggaran, serta berbagai tantangan dan upaya perbaikan yang telah dan akan dilakukan.

Diharapkan Laporan Tahunan Tahun 2025 ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif bagi para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan perencanaan dalam meningkatkan kinerja BPBAT Tatelu pada tahun-tahun berikutnya guna mendukung pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penulisan Laporan Tahunan ini bertujuan sebagai sarana penyampaian informasi yang informatif, sistematis, dan komprehensif dalam menyajikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPBAT Tatelu selama Tahun Anggaran 2025. Buku Tahunan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, tetapi juga sebagai dokumen resmi yang menggambarkan kinerja serta capaian BPBAT Tatelu selama tahun berjalan. Melalui penyajian informasi yang terstruktur dan terukur, diharapkan buku ini dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selain itu, penyusunan Buku Tahunan ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang utuh, objektif, dan transparan mengenai berbagai aspek operasional BPBAT Tatelu. Buku ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif terhadap pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga proses penilaian kinerja dapat dilakukan secara akurat dan berkelanjutan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam peningkatan kinerja, efektivitas, dan kualitas pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya.

1.3 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada Bab VI Bagian Kesatu Pasal 76 dinyatakan bahwa Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan budi daya. Selanjutnya, dalam Pasal 77 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudidayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudidayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudidayaan ikan, pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT Tatelu) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, serta pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budi

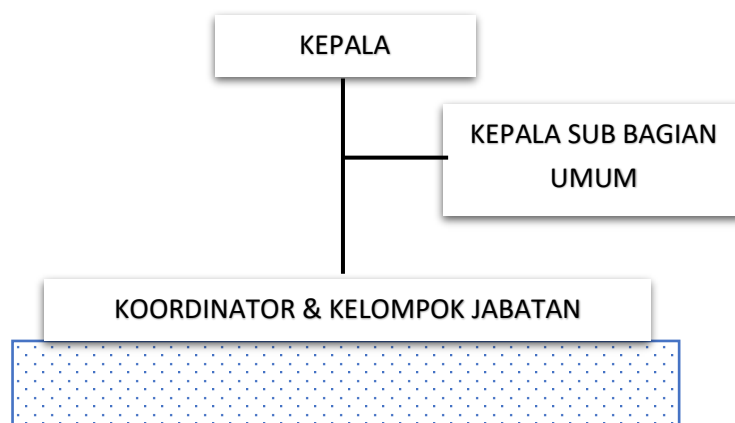
daya air tawar. Tugas tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya, dengan fungsi sebagai berikut:

Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang perikanan budi daya air tawar;

1. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air tawar;
2. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya air tawar;
3. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air tawar;
4. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air tawar;
5. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi serta publikasi perikanan budi daya air tawar;
6. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air tawar;
7. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air tawar;
8. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air tawar;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air tawar; dan
10. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan organisasi BPBAT Tatelu dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1 Struktur Organisasi



1.4 Kondisi Umum

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu berlokasi di Jl. Pinilih Jaga VI, Desa Tatelu Satu, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Secara geografis, BPBAT Tatelu terletak di kaki bagian utara Gunung Klabat, salah satu gunung berapi aktif di Sulawesi Utara. Lokasi BPBAT Tatelu dapat diakses melalui jalur darat dengan jarak sekitar 15 km dari Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dan sekitar 25 km dari pusat Kota Manado, sehingga relatif mudah dijangkau oleh pengunjung, pemangku kepentingan, maupun peneliti.

Secara administratif, BPBAT Tatelu berada di wilayah Desa Tatelu, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Adapun batas-batas wilayah BPBAT Tatelu adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Tatelu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Matungkas,

sebelah timur berbatasan dengan Desa Talawaan, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pinilih.

Wilayah BPBAT Tatelu memiliki karakteristik topografi yang relatif datar hingga bergelombang dan didominasi oleh lingkungan perkebunan. Kondisi tersebut mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta menunjang kegiatan perikanan budi daya. Luas wilayah BPBAT Tatelu mencapai $\pm 14,18$ hektar dengan ketinggian sekitar 328 meter di atas permukaan laut, yang memberikan posisi strategis dalam pemanfaatan sumber daya alam setempat.

Secara topografis, BPBAT Tatelu terbagi ke dalam tiga zona lahan utama yang memiliki fungsi berbeda. Lahan bagian barat seluas $\pm 3,5$ hektar merupakan area tertinggi dan relatif datar yang dimanfaatkan untuk fasilitas utama, antara lain perkantoran, laboratorium, asrama, serta bangunan pendukung lainnya, dan berfungsi sebagai pusat administrasi dan koordinasi kegiatan. Lahan bagian tengah seluas $\pm 5,18$ hektar berada pada elevasi lebih rendah dan digunakan untuk unit-unit perkolaman budi daya ikan air tawar yang dikelola secara intensif, baik untuk kegiatan produksi maupun penelitian dan pengembangan teknologi budi daya. Lahan bagian timur seluas $\pm 5,5$ hektar terletak paling dekat dengan sumber air, yaitu sungai yang berhulu dari mata air Gunung Klabat, yang menjadi sumber utama pasokan air bagi seluruh sistem perkolaman BPBAT Tatelu.

Jenis tanah di wilayah BPBAT Tatelu didominasi oleh tanah lumpur berpasir yang sesuai untuk kegiatan perikanan budi daya air tawar. Ketersediaan air yang memadai menjadi faktor utama dalam mendukung operasional BPBAT Tatelu, dengan sumber air utama berasal dari sungai yang mengalir dari mata air Gunung Klabat.

Sistem pengelolaan air di BPBAT Tatelu dirancang secara terintegrasi untuk menjamin keberlanjutan pasokan air ke kolam-kolam budi daya. Pada bagian hulu sungai, dibangun cekdam dengan panjang ± 25 meter dan lebar ± 6 meter yang berfungsi sebagai penampung air sebelum dialirkan ke tandon penampungan dan selanjutnya didistribusikan ke kolam-kolam budi daya. Pada musim hujan, debit air yang masuk ke cekdam dapat mencapai sekitar 80 liter per detik, sehingga mampu memenuhi kebutuhan air seluruh unit perkolaman.

Distribusi air ke kolam-kolam budi daya dilakukan melalui saluran permanen berbahan tembok yang dirancang untuk menjamin kelancaran aliran serta memudahkan pemeliharaan. Sistem distribusi air tersebut berperan penting dalam menjaga kualitas air, kesehatan ikan, serta mendukung keberhasilan produksi perikanan budi daya secara optimal.

BAB II KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN

2.1 Administrasi Ketatausahaan

2.1.1 Kuantitas Sumberdaya Manusia

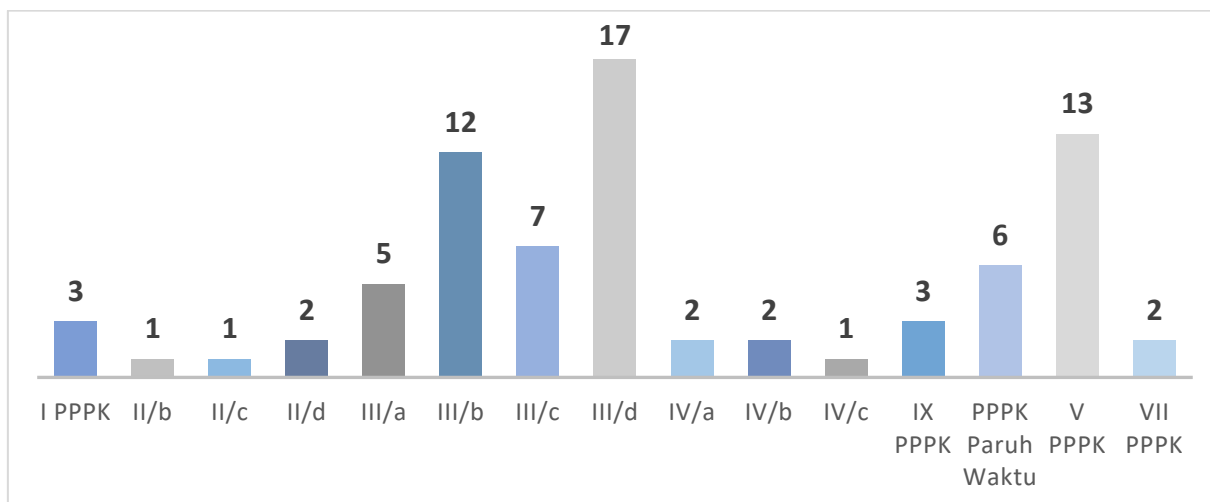
Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu memiliki kuantitas Sumber Daya Manusia sejumlah 76 (tujuh puluh enam) orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 49 (empat puluh sembilan) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 6 (enam) orang PPPK Paruh Waktu.

Adapun kuantitas sumber daya manusia pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu sampai dengan Bulan Desember 2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Status	Berdasarkan Pendidikan							Total
		SD	SMP	SMA	D3	DIV	S1	S2	
1	PNS	0	0	15	2	3	18	11	49
2	PPPK	3	1	12	2	0	3	0	21
3	PPPK Paruh Waktu	0	0	6	0	0	0	0	6
4	PJLP	1	0	5	0	0	5	0	12

Sedangkan pengelompokan ASN berdasarkan golongan ruang di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2 Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Pengelompokan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu berdasarkan golongan ruang pada Tahun 2025 menunjukkan jumlah pegawai yang tersebar pada berbagai jenjang kepangkatan. Jumlah ASN terbanyak berada pada golongan III dengan total 41 orang, yang terdiri atas golongan III/a sampai dengan III/d. Selanjutnya, ASN pada golongan IV berjumlah 5 orang, sedangkan pada golongan II tercatat sebanyak 4 orang.

Selain ASN PNS, BPBAT Tatelu juga didukung oleh ASN dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang tersebar pada golongan I PPPK sebanyak 3 orang, V PPPK sebanyak 13 orang, VII PPPK sebanyak 2 orang, dan IX PPPK sebanyak 3 orang. Selain itu, terdapat 6 orang PPPK paruh waktu yang turut mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

2.1.2 Kenaikan Pangkat Pegawai

Tahun 2025 telah terealisasi Kenaikan Pangkat sebanyak 7 (tujuh) orang pegawai pada Periode April, Periode Oktober dan Periode Desember 2025, sebagai berikut:

Tabel 2 Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2025

No	Nama Pegawai	Pangkat	TMT
1	Ir. Danny Macky Rimper, M.Si	IV.c	01-04-2025
2	Christian Maikel Eman, S.IK., M.Sc	IV.b	01-04-2025
3	Djoko Tjahjono	III.b	01-04-2025
4	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	IV.b	01-10-2025
5	Hanry Johnny Wellem Tambani, S.Pi	III.d	01-10-2025
6	Yessy Youdy Robot	III.d	01-10-2025
7	Rusel, S.Pi	III.d	01-12-2025

2.1.3 Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

Ada 26 (dua puluh enam) orang pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu yang menerima Kenaikan Gaji Berkala di tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3 Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2025

No	Nama Pegawai	Periode / Bulan
1	Daud Wilson Pontinatus Rumbewas, S.St.Pi	Bulan Januari 2025
2	Hanry Johnny Wellem Tambani, S.Pi	
3	Jhonly Solang, S.Pi., M.Si	
4	Muhamad Mahsun Asidqi, S.St.Pi	
5	Markus Soande, S.St.Pi	
6	Meikel Wonua	

7	Oxye Merry Mitchel, S.Pi	
8	Steven Endey, S.Pi	
9	Sumiyati, S.St.Pi	
10	Velix Tambani	
11	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	Bulan Februari 2025
12	Makkulau Sultan, S.St.Pi., M.Si	
13	Rusel	
14	Debby Dyanessa Saragih, S.St.Pi	Bulan Maret 2025
15	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	
16	Francis Christian Eframan Wowor, S.Pi	
17	Arne Agnes Ratulangi, S.Pi., M.Si	Bulan April 2025
18	Deivi Silvana Kaparang, S.Pi	
19	Denny Aror	
20	Helda Imelda Kumontoy, S.Pi	
21	Huy Bertus Taka	
22	Jacson Olmi Saruan	
23	Jasmin Jovial Watung	
24	Lieke Verny Pontoh, S.Pi	
25	Noldy Wuisan	
26	Rifani Mopatu	

2.1.4 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu mendapatkan penambahan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 17 (tujuh belas) orang dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu sebanyak 6 (enam) orang, sebagai berikut :

Tabel 4 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

No	Nama Pegawai	Jabatan	TMT
1	Joudy Markos Polii	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
2	Yulius Langkun	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
3	Fendy Tumbelaka	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
4	Masye Tidajoh	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
5	Yusak Johnny Veronika Wantah	Pengelola Umum Operasional	01-10-2025
6	Subhan Lahay	Pengelola Umum Operasional	01-10-2025
7	George Yulius David Pantouw	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
8	Lili Kasmin	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
9	Titi Kasmin	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025

No	Nama Pegawai	Jabatan	TMT
10	Lucky Wawo	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025
11	Frisky Kondoy	Teknisi Akuakultur Pemula	01-10-2025
12	Cicilia Anathasya Hilary Korompis, S.Kom	Pranata Komputer Ahli Pertama	01-10-2025
13	Resal Grenaldo Wonua	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
14	Daniel Zem Buntu Puang, A.Md.Pi	Teknisi Akuakultur Operator Layanan Operasional Terampil	01-10-2025
15	Riski Satiman	Pengelola Umum Operasional	01-10-2025
16	Tandri Manangin	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
17	Dwi Putri Monigi	Operator Layanan Operasional	01-10-2025

Tabel 5 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu

No	Nama Pegawai	Jabatan	TMT
1	Danny Mardianto Tandaju	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
2	Rony Estefanus Tudus	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
3	Meifri Yulian Longdong	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
4	Jolly Julius Vidi Kani	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
5	Maya Katoronang	Operator Layanan Operasional	01-10-2025
6	Andreano Alessandro Tandaju	Operator Layanan Operasional	01-10-2025

2.1.5 Pemberian Cuti

Pegawai yang mendapatkan cuti selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Rekap Cuti Tahun 2025

No	Nama	Jenis Cuti	Tanggal/Bulan/Tahun	Keterangan
BULAN JANUARI				
1	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	Cuti Tahunan	2 - 3 Januari 2025	2 hari
2	Jasmin Jovial Watung, S.Pi	Cuti Tahunan	31 Januari 2025	1 hari
3	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	Cuti Tahunan	13 – 24 Januari 2025	10 hari
4	Meikel Wonua	Cuti Tahunan	30 – 31 Januari 2025	2 hari
5	Samsudaris	Cuti Tahunan	2 – 6 Januari 2025	3 hari
BULAN FEBRUARI				
1	Jacson Olmi Saruan	Cuti Tahunan	26 – 28 Februari 2025	3 hari
2	Jasmin Jovial Watung, S.Pi	Cuti Tahunan	3 – 7 Februari 2025	5 hari
BULAN MARET				

1	Mira Maya Sopa, A.Md	Cuti Tahunan	24 - 27 Maret 2025	4 hari
2	Muhammad Novian Saputra, S.Si	Cuti Tahunan	24 - 27 Maret 2025	4 hari
3	Debby Dyanessa Saragih, S.St.Pi	Cuti Tahunan	17 – 26 Maret 2025	8 hari
4	Rian Fintarji, S.Pi	Cuti Tahunan	24 – 27 Maret 2025	4 hari
5	Ishak Anwar, S.Pi	Cuti Tahunan	24 – 27 Maret 2025	4 hari
6	Tries Susanti Dama, S.Pi	Cuti Tahunan	18 Maret 2025	1 hari
7	Jacson Olmi Saruan	Cuti Tahunan	3 – 12 Maret 2025	8 hari
BULAN APRIL				
1	Dwi Sulastrri Anton	Cuti Tahunan	14 – 30 April 2025	12 hari
2	Muhammad Rizali	Cuti Tahunan	8 – 17 April 2025	8 hari
3	Joice Wolter Agustinus Liud, S.Pi	Cuti Tahunan	14 – 22 April 2025	6 hari
4	Helda Imelda Kumontoy, S.Pi	Cuti Tahunan	21 April 2025	1 hari
5	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	Cuti Sakit	2-3 April dan 8-30 April 2025	20 hari
6	Syauqy Hidayah, S.Pi., M.Si	Cuti Sakit	28 – 30 April 2025	3 hari
7	Francis E. Wowor, S.Pi	Cuti Tahunan	2 - 15 April 2025	10 hari
8	Jasmin Jovial Watung, S.Pi	Cuti Tahunan	28 - 30 April 2025	3 hari
BULAN MEI				
1	Rifani Mopatu	Cuti Tahunan	7 - 23 Mei 2024	12 hari
2	Martua Simangunsong, S.Si	Cuti Tahunan	19 – 23 Mei 2025	5 hari
3	Jhonly Solang, S.Pi., M.Si	Cuti Tahunan	7 – 8 Mei 2025	2 hari
4	Tries Susanti Dama, S.Pi	Cuti Tahunan	26 - 28 Mei 2025	3 hari
5	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	Cuti Sakit	2 – 26 Mei 2025	16 hari
6	Jasmin J. Watung, S.Pi	Cuti Tahunan	2 Mei dan 26-28 Mei 2025	4 hari
7				
BULAN JUNI				
1	Sumiyati, S.St.Pi	Cuti Tahunan	10 - 17 Juni 2025	6 hari
2	Lieke V. Pontoh, S.Pi	Cuti Tahunan	23 - 30 Juni 2025	5 hari
3	Jenie Veronika Tulung, S.Pi	Cuti Tahunan	24 – 25 Juni 2025	2 hari
4	Tries Susanti Dama, S.Pi	Cuti Tahunan	2 – 13 Juni 2025	8 hari
BULAN JULI				
1	Rian Fintarji, S.Pi, M.Si	Cuti Tahunan	4 - 11 Juli 2025	6 hari
2	Jenie Veronika Tulung, S.Pi	Cuti Tahunan	7 – 8 Juli 2025	2 hari

3	Joice W. A. Liud, S.Pi	Cuti Tahunan	17 - 22 Juli 2025	4 hari
4	Apolonia Benedikhta, S.St.Pi	Cuti Tahunan	16 – 18 Juli 2025	3 hari
5	Muhamad Mahsun Asidqi, S.St.Pi	Cuti Tahunan	10 – 18 Juli 2025	7 hari
6	Syauqy Hidayah, S.Pi., M.Si	Cuti Tahunan	10 – 11 Juli 2025	2 hari
BULAN AGUSTUS				
1	Rian Fintarji, S.Pi	Cuti Tahunan	4 - 11 Agustus 2025	6 hari
2	Daud W. P. Rumbewas, S.St.Pi	Cuti Tahunan	25 – 27 Agustus 2025	3 hari
3	Francis E. Wowor, S.Pi	Cuti Tahunan	21 – 22 Agustus 2025	2 hari
BULAN SEPTEMBER				
1	Daud W. P. Rumbewas, S.St.Pi	Cuti Tahunan	1 – 2 September 2025	2 hari
2	Makkulau Sultan, S.St.Pi., M.Si	Cuti Tahunan	2 - 4 dan 8 September 2025	4 hari
3	Jasmin Jovial Watung, S.Pi	Cuti Tahunan	3 – 4 dan 8 – 9 September 2025	4 hari
BULAN OKTOBER				
1	Tries Susanti Dama, S.Pi	Cuti Tahunan	9 – 10 Oktober 2025	2 hari
BULAN NOVEMBER				
1	Joice W. A. Liud, S.Pi	Cuti Tahunan	17-26 November 2025	8 hari
2	Yesy Youdy Robot	Cuti Tahunan	19-26 November 2025	6 hari
3	Solihin	Cuti Tahunan	3 – 7 November 2025	5 hari
4	Meikel Wonua	Cuti Tahunan	3 – 7 November 2025	5 hari
5	Christyn Natalia Rottie	Cuti Tahunan	19-26 November 2025	6 hari
6	Algemirol Malatunduh, S.Pi	Cuti Tahunan	17-24 November 2025	6 hari
BULAN DESEMBER				
1	Verry Johanis Pandey, S.Pi	Cuti Tahunan	1 - 16 Desember 2025	12 hari
2	Markus Soande, S.St.Pi	Cuti Tahunan	17 - 31 Desember 2025	9 hari
3	Francis Wowor, S.Pi	Cuti Tahunan	22 - 31 Desember 2025	6 hari
4	Kristian Elfis Sumendap, A.Md	Cuti Tahunan	22 - 23 Desember 2025	2 hari
5	Debby D. Saragih, S.ST.PI	Cuti Tahunan	22 - 31 Desember 2025	6 hari
6	Apolonia Benedikhta, S.St.Pi	Cuti Tahunan	29 – 31 Desember 2025	3 hari
7	Edy Limbert Marpaung, S.Pi., M.Si	Cuti Tahunan	15 - 31 Desember 2025	11 hari
8	Ir. Danny Macky Rimper, M.Si	Cuti Tahunan	22 – 29 Desember 2025	4 hari

2.1.6 Izin dan Tugas Belajar

Usulan Izin Belajar pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu berdasarkan Surat Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Nomor B.1228/BPBAT-T/KP.530/VI/2023, tanggal 6 Juni 2023.

Berikut ini merupakan rekapitulasi data pegawai BPBAT Tatelu yang telah menyelesaikan Izin Belajar ditahun 2025:

Tabel 7 Izin Belajar

No	Nama / NIP	Universitas/Jurusan	Masa Izin Belajar	Nomor Surat Izin Belajar
1	Daud Wilson Pontinatus Rumbewas, S.St.Pi., M.Si 198512122009011001	Universitas Sam Ratulangi Manado / Ilmu Perairan	September 2023 - 2025	12/DJPB/XI/2023
2	Debby Dyanessa Saragih, S.St.Pi., M.Si 199109032015032001	Universitas Sam Ratulangi Manado / Ilmu Perairan	September 2023 - 2025	10/DJPB/XI/2023
3	Rian Fintarji, S.Pi., M.Si 199304082018011001	Universitas Sam Ratulangi Manado / Ilmu Perairan	September 2023 - 2025	9/DJPB/XI/2023
4	Martua Pinondang Simangunsong, S.Si., M.Si 198412172009121001	Universitas Sam Ratulangi Manado / Ilmu Perairan	September 2023 - 2025	11/DJPB/XI/2023

2.1.7 Pegawai Batas Usia Pensiun (BUP)

Batas Usia Pensiun diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan dioperasionalkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020 yang menetapkan BUP standar 58 tahun untuk sebagian besar PNS, namun bisa berbeda untuk jabatan fungsional, yaitu 60 tahun. Di tahun 2025 ada 3 (tiga) orang pegawai BPBAT Tatelu yang sudah memasuki Batas Usia Pensiun (BUP), dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 8 Pegawai Batas Usia Pensiun Tahun 2025

No	Nama / NIP	Nomor SK Pensiun	TMT Pensiun
1	Michael Tahalea, S.Pi., M.P 196506301996031001	92/12022/AZ/05/25	01 Juli 2025
2	Denny Aror, S.Pi 196709071997031001	151/12022/AZ/08/25	01 Oktober 2025
3	Noldy Wuisan 196711092006041003	148/12022/AZ/08/25	01 Desember 2025

2.1.8 Reward and Punishment

Adapun Pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu yang menerima reward sebanyak 4 (empat) orang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9 Penerima Reward Tahun 2025

No	Nama	Keterangan
1	Rian Fintarji, S.Pi	Aparatur Sipil Negara Teladan Kategori Golongan III dan IV
2	Samudi	Aparatur Sipil Negara Teladan Kategori Golongan II
3	George Yulius David Pantouw	Tenaga PPNP Teladan
4	Laylah Fitriana Mokoginta	Tenaga PJLP Teladan

Reward yang didapat oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Sebagai berikut:



Gambar 3 Reward Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu sebagai unit organisasi Informatif

2.1.9 Administrasi Persuratan

Surat yang masuk dan surat keluar di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu selang Bulan Januari sampai Desember 2025, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10 Surat Masuk dan Surat Keluar Bulan Januari s/d Desember 2025

MATRIK SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR			
No	Bulan	Jumlah Surat	
		Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	71	51
2	Februari	41	39
3	Maret	37	38
4	April	46	29
5	Mei	53	45
6	Juni	48	57
7	Juli	69	67

8	Agustus	38	55
9	September	72	58
10	Oktober	93	57
11	November	62	41
12	Desember	43	84
Total		673	621

2.1.10 Administrasi Keuangan

2.1.10.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi pendapatan terdiri atas tiga jenis pendapatan yang diklasifikasikan berdasarkan kode akun. Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi (Tusi) pada Kode Akun 425151 terealisasi sebesar Rp142.908.569. Selanjutnya, pendapatan yang bersumber dari pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya pada Kode Akun 425289 tercatat sebesar Rp666.000. Adapun pendapatan terbesar berasal dari penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan budidaya pada Kode Akun 425112, dengan realisasi mencapai Rp637.943.269.

Secara keseluruhan, total realisasi pendapatan dari ketiga sumber tersebut berjumlah Rp781.517.838. Data realisasi pendapatan secara lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11 Pendapatan Negara Bukan Pajak BPBAT Tatelu 2025

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	142.908.569
3	425289 Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	666.000
4	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	637.943.269
Total		781.517.838

2.1.10.2 Pengelolaan Belanja Pegawai

Secara rinci, realisasi Belanja Pegawai (Kode Akun 51) BPBAT Tatelu pada Tahun Anggaran 2025 disajikan sebagai berikut.

Tabel 12 Realisasi Belanja Pegawai (Kode 51) BPBAT Tatelu

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3.267.036.000	2.965.506.000	2.965.505.740	0	2.965.505.740	100	260.868
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50.000	41.000	40.202	70	40.132	97,88	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	238.319.000	242.419.000	242.340.684	0	242.340.684	99,97	78.316
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	84.403.000	77.403.000	77.180.964	0	77.180.964	99,71	222.036
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33.674.000	28.174.000	27.900.000	0	27.900.000	99,03	274.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	304.631.000	97.631.000	97.575.000	0	97.575.000	99,94	56.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	30.315.000	24.315.000	23.885.428	0	23.885.428	98,23	429.572
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	187.383.000	163.583.000	163.524.360	0	163.524.360	99,96	58.640
511129	Belanja Uang Makan PNS	497.673.000	446.874.000	425.899.000	0	425.899.000	95,31	20.975.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	26.807.000	26.707.000	26.610.000	0	26.610.000	99,64	97.000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4.670.291.000	4.072.653.000	4.050.461.378	70	4.050.461.308	99,46	22.191.692
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	117.775.000	293.414.000	290.932.700	0	290.932.700	99,15	2.481.300
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5.000	15.000	5.867	0	5.867	39,11	9.133
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.400.000	18.071.000	18.047.210	0	18.047.210	99,87	23.790
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	640.000	2.896.000	2.863.124	0	2.863.124	98,86	32.876
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.200.000	900.000	900.000	0	900.000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5.060.000	16.248.000	16.222.080	0	16.222.080	99,84	25.920
511628	Belanja Uang Makan PPPK	32.560.000	73.286.000	64.331.000	0	64.331.000	87,78	8.955.000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	8.000.000	7.515.000	0	7.515.000	93,94	485.000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	169.640.000	412.830.000	400.816.981	0	400.816.981	97,09	12.013.019
5122	Belanja Lembur Belanja Uang Lembur							
512211		60.000.000	162.938.000	159.412.000	138.000	159.274.000	97,75	3.664.000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	60.000.000	162.938.000	159.412.000	138.000	159.274.000	97,75	3.664.000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3.812.437.000	3.946.379.000	3.924.610.901	2.223.144	3.922.387.757	99,39	23.991.243
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	198.000.000	387.442.000	383.550.855	0	383.550.855	99	3.891.145
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	4.010.437.000	4.333.821.000	4.308.161.756	2.223.144	4.305.938.612	99,36	27.882.388
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	8.910.368.000	8.982.242.000	8.918.852.115	2.361.214	8.916.490.901	99,27	65.751.099

Tabel tersebut menyajikan realisasi Belanja Pegawai (Kode 51) yang terdiri dari belanja gaji dan tunjangan PNS, gaji dan tunjangan PPPK, belanja lembur, serta tunjangan kinerja.

Secara keseluruhan, Belanja Pegawai (51) memiliki anggaran semula sebesar Rp8.910.368.000. Setelah dilakukan revisi anggaran, pagu belanja pegawai menjadi Rp8.982.242.000. Dari anggaran tersebut, realisasi belanja pegawai yang telah dibayarkan sampai dengan periode pelaporan mencapai Rp8.916.490.901.

Dengan capaian tersebut, persentase realisasi belanja pegawai mencapai 99,27%, yang menunjukkan bahwa penyerapan anggaran belanja pegawai sudah sangat optimal. Adapun sisa anggaran belanja pegawai yang belum terealisasi tercatat sebesar Rp65.751.099, yang umumnya berasal dari selisih perhitungan hak pegawai, efisiensi pembayaran, atau komponen belanja yang tidak terserap sepenuhnya.

Belanja pegawai merupakan belanja yang digunakan untuk memenuhi hak keuangan aparatur dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Belanja pegawai tersebut terdiri dari beberapa komponen, yaitu gaji pokok, uang makan, uang lembur, serta tunjangan kinerja yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Gaji pokok merupakan penghasilan utama yang dibayarkan secara rutin setiap bulan kepada PNS dan PPPK sesuai dengan pangkat, golongan, dan masa kerja. Uang makan diberikan sebagai kompensasi biaya konsumsi selama hari kerja sesuai dengan jumlah hari masuk kerja. Uang lembur dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan pekerjaan di luar jam kerja normal berdasarkan surat perintah dan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, tunjangan kinerja diberikan sebagai bentuk penghargaan atas capaian kinerja pegawai, yang besarnya disesuaikan dengan kelas jabatan dan tingkat kinerja masing-masing pegawai.

Realisasi belanja pegawai merupakan akumulasi dari pembayaran gaji pokok, uang makan, uang lembur, dan tunjangan kinerja PNS dan PPPK yang telah dibayarkan selama periode berjalan. Seluruh realisasi belanja tersebut dilaksanakan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan dalam DIPA serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

2.1.10.3 Pengelolaan Belanja Barang

Secara rinci, realisasi Belanja Barang (Kode Akun 52) BPBAT Tatelu pada Tahun Anggaran 2025 disajikan sebagai berikut.

Tabel 13 Belanja Barang (Kode Akun 52) BPBAT Tatelu

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	72.960.000	63.954.000	63.953.100	0	63.953.100	100	900
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.344.000	0	0	0	0		0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117.456.000	112.560.000	112.560.000	0	112.560.000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	25.260.000	11.260.000	10.923.700	0	10.923.700	97,01	336.300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	217.020.000	187.774.000	187.436.800	0	187.436.800	99,82	337.200
5212	Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan	273.430	8.576.000	7.732.200	0	7.732.200	90,16	843.800
521211	Belanja Honor Output Kegiatan	0,000	0	0	0	0	99,47	0
521213	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12.000,000	247.565,000	246.255,155	0	246.255,155		1.309,845
521219		0,000						
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	335.430.000	256.141.000	253.987.355	0	253.987.355	99,16	2.153.645
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.818.069.000	1.343.995.000	815.007.497	0	815.007.497	60,64	528.987.503
521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	164.657.000	164.657.000	162.920.250	0	162.920.250	98,95	1.736.750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1.982.726.000	1.508.652.000	977.927.747	0	977.927.747	64,82	530.724.253
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	374.112.000	253.344.000	245.071.929	0	245.071.929	96,73	8.272.071
522112	Belanja Langganan Telepon	2.400.000	0	0	0	0		0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	113.635.000	101.229.000	99.694.230	0	99.694.230	98,48	1.534.770
522151	Belanja Jasa Profesi	40.800.000	0	0	0	0		0
522191	Belanja Jasa Lainnya	2.376.178.000	1.769.036.000	1.754.053.367	369.426	1.753.683.941	99,13	15.352.059
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2.907.125.000	2.123.609.000	2.098.819.526	369.426	2.098.450.100	98,82	25.158.900
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	134.709.000	187.179.000	184.913.565	0	184.913.565	98,79	2.265.435
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	126.426.000	162.612.000	161.581.500	0	161.581.500	99,37	1.030.500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	330.240.000	335.835.000	317.706.341	0	317.706.341	94,6	18.128.659
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	58.000.000	79.480.000	79.452.560	0	79.452.560	99,97	27.440
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	35.000.000	47.950.000	47.820.750	0	47.820.750	99,73	129.250
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	40.000.000	35.160.000	35.156.360	0	35.156.360	99,99	3.640
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	724.375.000	848.216.000	826.631.076	0	826.631.076	97,46	21.584.924
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	906.180.000	327.900.000	310.937.261	0	310.937.261	94,83	16.962.739
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.230.000	19.230.000	16.501.000	0	16.501.000	85,81	2.729.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	100.000.000	0	0	0	0		0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	430.360.000	280.640.000	279.240.990	0	279.240.990	99,5	1.399.010
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1.455.770.000	627.770.000	606.679.251	0	606.679.251	96,64	21.090.749
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	2.597.600.000	4.056.800.000	4.047.915.500	0	4.047.915.500	99,78	8.884.500
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	2.597.600.000	4.056.800.000	4.047.915.500	0	4.047.915.500	99,78	8.884.500
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada	120.000.000	0	0	0	0		0
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	120.000.000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10.340.046.000	9.608.962.000	8.999.397.255	369.426	8.999.027.829	93,65	609.934.171

Total Belanja Barang (Kode Akun 52) setelah dilakukan revisi anggaran ditetapkan sebesar Rp9.608.962.000. Sampai dengan periode pelaporan, realisasi Belanja Barang mencapai Rp8.999.027.829, sehingga persentase realisasi anggaran tercatat sebesar 93,65%.

Sisa anggaran Belanja Barang yang belum terealisasi sebesar Rp609.934.171, yang masih dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pelayanan unit kerja sesuai dengan rencana kerja pada periode berikutnya.

Belanja Barang merupakan jenis belanja yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional dan pelayanan unit kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Belanja Barang mencakup pengadaan dan penggunaan barang habis pakai serta jasa yang diperlukan guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Belanja Barang antara lain meliputi belanja bahan, seperti alat tulis kantor, bahan operasional, dan bahan pendukung kegiatan; belanja jasa, yang mencakup jasa kebersihan, keamanan, pemeliharaan, serta jasa lainnya; belanja pemeliharaan yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan kondisi sarana dan prasarana agar tetap berfungsi secara optimal; serta belanja perjalanan dinas yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas kedinasan, baik di dalam maupun di luar daerah.

Realisasi Belanja Barang merupakan seluruh pengeluaran atas pengadaan barang dan jasa yang telah dimanfaatkan selama periode berjalan. Pelaksanaan dan realisasi Belanja Barang

dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan dan pagu anggaran yang telah ditetapkan, serta berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

2.1.10.4 Pengelolaan Belanja Modal

Secara rinci, realisasi Belanja Modal (Kode Akun 53) BPBAT Tatelu pada Tahun Anggaran 2025 disajikan sebagai berikut.

Tabel 14 Realisasi Belanja Modal (Kode Akun 53) BPBAT Tatelu

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	139.540.000	74.540.000	0	0	0	0	74.540.000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	139.540.000	74.540.000	0	0	0	0	74.540.000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	139.540.000	74.540.000	0	0	0	0	74.540.000

Belanja Modal Peralatan dan Mesin memiliki anggaran semula sebesar Rp139.540.000, yang kemudian mengalami penyesuaian sehingga anggaran setelah revisi menjadi Rp74.540.000. Dari anggaran tersebut, tidak terdapat realisasi belanja, sehingga nilai realisasi belanja tercatat Rp0.

Anggaran belanja modal tersebut tidak dapat digunakan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran, sehingga kegiatan pengadaan peralatan dan mesin yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan. Akibatnya, tidak terjadi penyerapan anggaran belanja modal pada tahun anggaran berjalan.

Belanja modal merupakan belanja yang digunakan untuk memperoleh atau menambah aset tetap dan/atau aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

Belanja modal meliputi antara lain belanja modal peralatan dan mesin, seperti pengadaan alat produksi, alat laboratorium, komputer, dan peralatan kerja lainnya; belanja modal gedung dan bangunan, untuk pembangunan, rehabilitasi, atau peningkatan gedung dan bangunan; serta belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan apabila relevan dengan kegiatan unit kerja.

Realisasi belanja modal merupakan seluruh pengeluaran yang telah direalisasikan untuk pengadaan aset tersebut selama periode berjalan. Aset yang diperoleh dari belanja modal dicatat sebagai barang milik negara (BMN) dan digunakan untuk mendukung peningkatan kapasitas, kualitas pelayanan, serta keberlanjutan pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja. Seluruh realisasi belanja modal dilaksanakan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Pelayanan Publik, Data, dan Informasi

2.2.1.1 Kegiatan Magang Teknis, Praktek Kerja Lapangan & Penelitian

Kegiatan magang, praktek kerja lapangan dan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dari peserta kegiatan terkait bidang pembudidayaan perikanan air tawar dan meningkatkan bentuk kerjasama dengan pihak luar, serta sebagai transfer teknologi dan informasi terkait kegiatan di BPBAT Tatelu, khususnya kegiatan teknis Budidaya. Selama kurun waktu tahun 2025, kegiatan yang telah dilakukan meliputi kegiatan magang, praktek kerja lapangan dan penelitian. BPBAT Tatelu menerima 71 orang kegiatan magang, praktek kerja lapangan dan penelitian. Adapun daftar peserta kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 15 Daftar peserta Magang, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian di BPBAT Tatelu

No	Bulan	Jenis Binaan	Nama Binaan	Jenis Kelamin	Instansi
1.	Januari	PKL	Sitti Aisyah	Perempuan	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
2.		PKL	Rinal P	Perempuan	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
3.		PKL	Tri Anisa	Perempuan	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
4.		PKL	Amalia Jenifer Manoppo	Perempuan	Universitas Kristen Indonesia Tomohon
5.		PKL	Ivadia Margaretha Alelo	Perempuan	Universitas Kristen Indonesia Tomohon
6.		PKL	Novia Jeisia Tanos	Perempuan	Universitas Kristen Indonesia Tomohon
7.		PKL	Afdal Faldi Minggu	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
8.		PKL	Agil Kawawode	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
9.		PKL	Bela Manoppo	Perempuan	SMK Negeri 1 Biaro
10.		PKL	Claudia Valeria Talibo	Perempuan	SMK Negeri 1 Biaro
11.		PKL	Ezekiel Otniel Briel	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
12.		PKL	Farel Gayus Imanuel Kakondo	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
13.		PKL	Feril Mohi	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
14.		PKL	Hardiman Saputra Pontolaeng	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
15.		PKL	Mutawakil Segala	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro

No	Bulan	Jenis Binaan	Nama Binaan	Jenis Kelamin	Instansi
16.		PKL	Prasetyo Ismail Bidula	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
17.		PKL	Saputra Bidula Moljo	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
18.		PKL	Yansen Damula	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
19.		PKL	Zaabang Munde	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Biaro
20.	Februari	PKL	Yusdiman W. Danial	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
21.		PKL	Fatria Siti Maharani Darise	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
22.		PKL	Husain Y Alimun	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
23.		PKL	Sri Windiati A. Umati	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
24.		PKL	Silvana Kasim	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
25.		PKL	Intan Tri Tiansi Nuna	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
26.		PKL	Mutiara Pampaile	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
27.		PKL	Zeri Lasaguni	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
28.		PKL	Kristian Emanuel Nua	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
29.		PKL	Abd. Wahid Anis	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
30.		PKL	Putri Adelia Nazwa Masiu	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
31.		PKL	Muh. Rizal Sibula	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
32.		PKL	Rosita Harim Kai	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
33.		PKL	Moh. Kelvin Makus	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
34.		PKL	Ronaldinho Toda Latuan	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
35.		PKL	Firmansyah Suud	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
36.		PKL	Sintia Mokotika	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
37.		PKL	Icha Nurmayati Mohamad	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
38.		PKL	Anggi Aprilya Abdullah	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
39.		PKL	Ayu Gusasi	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo

No	Bulan	Jenis Binaan	Nama Binaan	Jenis Kelamin	Instansi
40.		PKL	Moh. Haikal Yunus	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
41.		PKL	Ade Septira	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
42.		PKL	Moh. Rizki Hamzah	Laki-Laki	Universitas Negeri Gorontalo
43.		PKL	Lutviah Ramadhani Sukri	Perempuan	Universitas Negeri Gorontalo
44.		PKL	Anugerah Stevano Rompas	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kakas
45.		PKL	Mikael Lumaya	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kakas
46.	April	Penelitian	Patriske Supit	Perempuan	Universitas Sam Ratulangi
47.	Juli	PKL	Sartika Kaempe	Perempuan	SMK Negeri Motongkad
48.		PKL	Savira Potabuga	Perempuan	SMK Negeri Motongkad
49.		PKL	Mersi Oktavia Adam	Perempuan	SMK Negeri Motongkad
50.		PKL	Nelda Yunita Sumaga	Perempuan	SMK Negeri Motongkad
51.		PKL	Refaldo Korneles	Laki-Laki	SMK Negeri Motongkad
52.		PKL	Joshua Christofel Andris	Laki-Laki	SMK Negeri Motongkad
53.	Agustus	PKL	Reno Tine	Laki-Laki	SMK Negeri Motongkad
54.		PKL	Riki Martin Doksama	Laki-Laki	STPK Banau Halmahera Barat
55.		PKL	Angge Lamo	Perempuan	STPK Banau Halmahera Barat
56.		PKL	Feraefrenensi Souw	Perempuan	STPK Banau Halmahera Barat
57.		PKL	Angelia Modeong	Perempuan	SMK Negeri 1 Kotabunan
58.		PKL	Azra Shifa Sartono	Perempuan	SMK Negeri 1 Kotabunan
59.		PKL	Febrianto Paputungan	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kotabunan
60.		PKL	Inggrid Veronica Saripatung	Perempuan	SMK Negeri 1 Kotabunan
61.		PKL	Nasya Aisyawara	Perempuan	SMK Negeri 1 Kotabunan
62.		PKL	Putra Ramadan Gaib	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kotabunan
63.		PKL	Wikra Kartika	Perempuan	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone

No	Bulan	Jenis Binaan	Nama Binaan	Jenis Kelamin	Instansi
64.		Magang	Aisa I. Sahi	Perempuan	Universitas Tadulako
65.		Magang	Hellen Juliastrid Togalami	Perempuan	Universitas Tadulako
66.		Magang	Siti Khumayrah Taher	Perempuan	Universitas Tadulako
67.		Magang	Zulkarnain	Laki-Laki	Universitas Tadulako
68.		Magang	Vrigrian A. Samad	Laki-Laki	Universitas Tadulako
69.		Magang	Sahrul Gunawan	Laki-Laki	Universitas Tadulako
70.		Magang	Nur Zaskia	Perempuan	Universitas Tadulako
71.		Magang	Yusril	Laki-Laki	Universitas Tadulako
72.		PKL	Anugerah Stevano Rompas	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kakas
73.		PKL	Mikael Lumaya	Laki-Laki	SMK Negeri 1 Kakas
74.	Oktober	Penelitian	Andi Nurhidayatullah As Syah	Perempuan	Universitas Sam Ratulangi

BAB III KEGIATAN PRODUKSI

3.1 Kegiatan Produksi Benih Ikan

Produksi benih ikan merupakan salah satu segmentasi kegiatan budidaya. Keberhasilan usaha budidaya ikan perlu ditunjang oleh ketersediaan benih baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, sehingga di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu melakukan beberapa kegiatan produksi benih ikan air tawar antaralain: produksi benih ikan nila, produksi benih ikan mas, produksi benih ikan gurame, produksi benih ikan patin, produksi benih ikan lele, produksi benih ikan hias, dan produksi benih ikan tawes, serta pengembangan komoditas lainnya.

Hasil produksi secara umum merupakan realisasi benih ikan dalam bentuk stock, benih ikan yang terdistribusi sebagai penjualan dan bantuan serta restocking, dan benih ikan yang mati karena faktor eksternal dan internal. Adapun dalam laporan kegiatan produksi benih ini hanya disajikan data benih ikan yang terdistribusi dalam bentuk penjualan, bantuan dan restocking sebagai pencapaian terget, sedangkan untuk data stock ikan dan kematian benih tidak disajikan secara rinci dalam laporan ini namun didokumentasikan dalam bentuk kartu persediaan.

Tabel 16 Laporan Produksi (Penjualan) Benih Ikan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
Tahun Anggaran 2025

No	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi
1	Benih Nila	Ekor	92.500
2	Benih Mas	Ekor	37.358
3	Benih Lele	Ekor	7.212
4	Benih Gurame	Ekor	6.000
5	Benih Patin	Ekor	-
6	Benih Gabus	Ekor	-
7	Benih Koi	Ekor	22
Total Produksi		Ekor	14.3092

3.1.1 Produksi Benih Ikan Nila

Ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleeker) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis penting dan banyak digemari di Sulawesi Utara. Pada beberapa daerah lainnya di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua, kini sudah mulai mengembangkan produksi ikan nila untuk tujuan konsumsi masyarakat. Dalam rangka pemenuhan benih ikan nila berkualitas unggul di kawasan Indonesia Timur, maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu melakukan kegiatan produksi dengan target sebanyak 3.634.893 ekor benih yang akan didistribusikan dalam bentuk bantuan dan penjualan benih di wilayah kerja Indonesia Timur.

Metode produksi benih nila diawali dengan seleksi dan pengelolaan induk, persiapan kolam pemeliharaan induk, persiapan kolam pendederan, pengelolaan larva dan benih, dan panen serta distribusi benih. Adapun metode produksi benih nila mengacu pada:

- SNI 6138:2009 tentang induk ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas induk pokok.
- SNI 6140: 2009 tentang benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar.
- SNI 6141: 2009 tentang produksi benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar.
- SNI 7853: 2010 tentang pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan darat.
- SNI 7854: 2010 tentang pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan udara.

Pemijahan induk ikan nila dilakukan secara masal (paket) dengan perbandingan jantan dan betina 1:3. Produksi benih ikan nila diawali dari persiapan kolam induk maupun kolam benih, pengelolaan induk, pendederan larva dan benih hingga mencapai ukuran maksimum 3-5 cm. Dengan capaian ukuran tersebut, benih ikan nila dapat disalurkan dalam bentuk bantuan maupun penjualan benih ke masyarakat. Hasil yang diperoleh selama melakukan kegiatan produksi benih

nila sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak sebanyak 2.853.982 ekor benih dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 17 Realisasi Produksi Benih Ikan Nila

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Januari	19.600	0	19.600
2	februari	46.500	12.000	58.500
3	Maret	32.000	5.000	37.000
4	April	6.000	70.000	76.000
5	Mai	26.550	66.000	92.550
6	Juni	192.450	80.000	272.450
7	Juli	121.900	665.000	786.900
8	Agustus	92.932	530.000	622.932
9	September	198.750	0	198.750
10	Oktober	99.100	147.500	246.600
11	November	90.200	0	90.200
12	Desember	92.500	260.000	352.500
Total		1.018.482	1.835.500	2.853.982

3.1.2 Produksi Benih Ikan Mas

Ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) merupakan salah satu komoditas unggulan ikan air tawar. Ikan mas mulai diminati masyarakat kawasan timur Indonesia sehingga permintaan benihnya mulai meningkat. Dalam rangka mendorong konsumsi ikan mas di masyarakat, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu memprogramkan ikan mas sebagai salah satu komoditas ikan air tawar yang akan diberikan sebagai bantuan kepada masyarakat. Selain itu, minat masyarakat akan konsumsi ikan mas yang mulai meningkat setiap tahunnya, membutuhkan benih berkualitas yang akan digunakan dalam kegiatan pembesaran sebagai ikan konsumsi. Sehingga produksi benih ikan mas yang dilakukan di BPBAT Tatelu tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan, tetapi juga bertujuan untuk penyediaan benih yang akan disalurkan melalui penjualan benih kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan benih ikan mas kelas benih sebar dengan target yang hendak dicapai sebanyak 1.837.810 ekor.

Metode produksi benih ikan mas diawali dengan seleksi dan pengelolaan induk, persiapan kolam pemeliharaan induk, persiapan kolam pendederan, persiapan wadah pemijahan, pengelolaan larva dan benih, dan panen serta distribusi benih. Adapun metode produksi benih ikan mas mengacu pada:

- SNI 01-6130-1999 tentang induk ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain majalaya kelas induk pokok.
- SNI 01-6132-1999 tentang benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain majalaya kelas benih sebar.
- SNI 01-6133-1999 tentang produksi benih ikan mas (*Cyprinus carpio* Linneaus) strain majalaya kelas benih sebar.
- SNI 7853: 2010 tentang pengemasan benih ikan nila hitam (*Cyprinus carpio*) pada sarana angkutan darat.
- SNI 7854: 2010 tentang pengemasan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) pada sarana angkutan udara.
- SNI 01-4855-2006 tentang pengemasan ikan hidup melalui sarana angkutan udara.

Produksi benih ikan mas dilakukan dengan acuan pada standar nasional yang berlaku untuk pembenihan ikan mas strain majalaya. Pemijahan induk ikan mas dilakukan secara alami dan melalui 2 – 3 tahapan pendederan untuk menghasilkan benih ukuran 2-3 cm, 3-5 cm, dan 5-8 cm. Distribusi benih ikan mas secara umum menggunakan pengepakan sistem tertutup.

Hasil yang diperoleh selama melakukan kegiatan produksi benih ikan mas sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 1.581.176 ekor dengan rincian benih terdistribusi sebagai berikut.

Tabel 18 Realisasi Produksi Benih Ikan Mas

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Januari	23.883	0	23.883
2	februari	62.111	0	62.111
3	Maret	7.888	300.000	307.888
4	April	26.627	0	26.627
5	Mai	35.454	100.000	135.454
6	Juni	20.766	500.000	520.766
7	Juli	74.555	0	74.555
8	Agustus	57.649	150.000	207.649
9	September	62.120	0	62.120
10	Oktober	106.677	0	106.677
11	November	16.088	0	16.088
12	Desember	37.358	0	37.358
Total		531.176	1.050.000	1.581.176

3.1.3 Produksi Benih Ikan Lele

Ikan lele (*Clarias sp*) merupakan komoditas ikan air tawar yang dapat dibudidayakan pada kondisi air yang terbatas dan areal budidaya yang relatif tidak terlalu luas dan memiliki suhu yang cukup hangat. Permintaan benih ikan lele mulai meningkat setiap tahunnya dikarenakan minat masyarakat untuk membudidayakan ikan lele secara mandiri. Dengan adanya potensi ini, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu mendorong minat masyarakat dengan memberikan paket teknologi bioflok lele pada beberapa pembudidaya di wilayah kerja BPBAT Tatelu. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan produksi benih ikan lele guna memenuhi permintaan benih berkualitas untuk pembudidaya mandiri bahkan untuk disalurkan sebagai bantuan kepada masyarakat melalui paket bantuan bioflok ikan lele. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan benih ikan lele yang berkualitas sebanyak 300.000 ekor. Metode produksi benih ikan lele di BPBAT Tatelu menggunakan acuan kerja sebagai berikut:

- SNI 01-6484.1-2000 tentang induk ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* x *C.fuscus*) kelas induk pokok.
- SNI 01-6484.4-2000 tentang produksi benih ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* x *C.fuscus*) kelas benih sebar.
- SNI 6484.2:2014 tentang benih ikan lele dumbo (*Clarias sp.*).
- SNI 6484.4:2014 tentang produksi benih ikan lele dumbo (*Clarias sp.*).

Produksi benih ikan lele dimulai setelah melakukan seleksi induk ikan lele, dilakukan pemijahan yang secara alami. Selanjutnya telur yang telah terbuahi ditetaskan selama 2-3 hari. Kemudian larva dipelihara di bak pendederan pertama selama 14-21 hari sebelum dipindahkan ke bak pendederan kedua. Jangka waktu pendederan kedua selama 21 hari hingga benih mencapai ukuran 3-5 cm dan dilanjutkan lagi ke tahapan pendederan selanjutnya. Hasil produksi benih ikan lele tahun 2025 adalah sebanyak 99.163 ekor dengan rincian terdistribusi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 Realisasi Produksi Benih Ikan Lele

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Januari	0	0	0
2	februari	6.700	0	6.700
3	Maret	470	0	470
4	April	0	0	0
5	Mai	17.600	2.000	19.600
6	Juni	8.350	35.000	43.350
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	4.350	0	4.350
10	Oktober	14.581	0	14.581
11	November	2.900	0	2.900

12	De[RF1.1]semer	7.212	0	7.212
Total		62.163	37.000	99.163

3.1.4 Produksi Benih Ikan Gurame

Dalam rangka intensifikasi budidaya ikan guna meningkatkan produksi perikanan budidaya untuk konsumsi masyarakat dan mengantisipasi kebutuhan ikan oleh masyarakat, dilakukan upaya penerapan teknologi pembenihan ikan gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) yang efisien dan produktif, termasuk penyediaan benih baik secara kualitas maupun kuantitas. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan benih gurame sebanyak 22.240 ekor selama setahun. Metode produksi benih gurame terdiri dari:

- Seleksi dan pengelolaan induk dan persiapan kolam pemliharaan induk mengacu pada SNI 01-6485.1-2000 tentang induk ikan gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) kelas induk pokok.
- Proses produksi benih yang mengacu pada SNI 01-6485.3-2000 tentang produksi benih ikan gurame (*Osphronemus gouramy* Lac.) kelas benih sebar
- Pendederan larva dan benih menggunakan teknologi Recirculating Aquaculture System (RAS).

Proses produksi benih ikan gurame menggunakan teknologi RAS dimulai dengan tahapan persiapan kolam induk, seleksi induk ikan gurame, penetasan telur hingga pendederan benih memanfaatkan teknologi Recirculating Aquaculture System atau yang dikenal dengan sebutan RAS merupakan wadah produksi benih ikan gurame di BPBAT Tatelu. Dengan metode RAS, padat tebar benih ikan gurame dapat ditingkatkan menjadi 2.000 ekor menggunakan akuarium berkapasitas 90 liter mulai dari ukuran larva hingga mencapai ukuran 4-6 cm dengan sintasan rata-rata sebesar 90%. Adapun benih ikan gurame yang berhasil diproduksi dan didistribusikan dalam bentuk penjualan pada tahun 2025 adalah sebanyak 20.771 ekor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 20 Realisasi produksi Benih Ikan Gurame

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Januari	1.100	0	1.100
2	februari	1.180	0	1.180
3	Maret	83	0	83
4	April	0	0	0
5	Mai	1.767	0	1.767
6	Juni	0	0	0
7	Juli	3.572	0	3.572
8	Agustus	633	0	633

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
9	September	2.358	0	2.358
10	Oktober	0	2.500	2.500
11	November	1.578	0	1.578
12	Desember	6.000	0	6.000
Total		18.271	2.500	20.771

3.1.5 Produksi Benih Ikan Patin

Ikan patin (*Pangasianodon sp*) sudah mulai dikembangkan di beberapa daerah di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua yang merupakan wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu. Hal ini yang melatarbelakangi BPBAT Tatelu untuk melakukan kegiatan produksi benih ikan patin yang akan disebar kepada pembudidaya ikan air tawar dalam rangka pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan benih ikan patin yang berkualitas sebanyak 8.000 ekor. Metode produksi benih ikan patin diawali dengan seleksi dan pengelolaan induk, persiapan kolam pemeliharaan induk, persiapan kolam pendederan, persiapan wadah penetasan telur, pengelolaan larva dan benih, dan panen serta distribusi benih, dengan acuan sebagai berikut:

- SNI 01-6483.1-2000 tentang induk ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas induk pokok.
- SNI 01-6483.2-2000 tentang benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas benih sebar.
- SNI 01-6483.4-2000 tentang produksi benih ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) kelas benih sebar.

Produksi benih ikan patin yang dilakukan di BPBAT Tatelu dimulai setelah seleksi induk, dilakukan pemijahan induk yang dilakukan secara buatan. Selanjutnya telur yang telah terbuahi ditetaskan pada corong penetasan selama 16-24 jam. Kemudian larva dipelihara di bak fiber bundar selama 10 hari sebelum dipindahkan ke kolam pendederan. Hasil produksi benih ikan patin sepanjang tahun 2025 adalah sebanyak 7.142 ekor dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Produksi Benih Ikan Patin

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Jan	0		0
2	Feb	0		0
3	Mar	0		0
4	Apr	0		0
5	May	0		0
6	Jun	0		0

7	Jul	0	0
8	Aug	0	0
9	Sep	5.494	5.494
10	Oct	1.648	1.648
11	Nov	0	0
12	Dec	0	0
Total		7.142	7.142

3.1.6 Produksi Benih Ikan Tawes

Ikan tawes (*Barbonymus gonionotus*, Bleeker) merupakan ikan ekonomis penting yang disukai oleh masyarakat Indonesia. Disamping itu, ikan tawes mudah dipelihara dan tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas sehingga mudah dibudidayakan. Sejak tahun 2017, ikan tawes termasuk salah satu ikan unggulan untuk program restocking yang di programkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Oleh karena itu, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu turut mendukung program restocking tersebut dengan melakukan kegiatan produksi benih ikan tawes. Benih ikan tawes tersebut akan ditebar ke perairan umum air tawar melalui kegiatan restocking di wilayah kerja BPBAT Tatelu. Tujuan kegiatan produksi benih ikan tawes adalah untuk menghasilkan benih sebanyak 1.300.000 ekor untuk kegiatan penebaran ke perairan umum (restocking).

Metode produksi benih ikan tawes diawali dengan pematangan gonad dan seleksi induk hingga proses produksi benih dengan metode pemijahan secara semi buatan. Proses produksi benih ikan tawes dimulai dengan pemijahan induk tawes secara semi buatan dilakukan dengan rangsangan hormon ovaprim menggunakan dosis 0,3 ml/kg induk. Adapun hasil produksi benih ikan tawes selama tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 22 Realisasi Produksi Benih Ikan Tawes

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Jan		0	0
2	Feb		0	0
3	Mar		0	0
4	Apr		0	0
5	May		50.000	50.000
6	Jun		0	0
7	Jul		85.000	85.000
8	Aug		350.000	350.000
9	Sep		145.000	145.000
10	Oct		0	0

11	Nov		0	0
12	Dec		0	0
Total		0	630.000	630.000

3.1.7 Produksi Benih Ikan Hias

Budidaya ikan hias memiliki prospek yang sangat baik. Faktor pendukungnya ialah jenis ikan hias yang sangat beragam, ketersediaan air dan lahan untuk area budidaya. Sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia merupakan peluang untuk mengembangkan budidaya ikan hias. Adapun jenis ikan hias yang dikembangkan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu adalah ikan hias koi (*Cyprinus carpio*). Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah mengembangkan jenis-jenis ikan hias yang telah ada serta menghasilkan benih ikan hias sebanyak 10.000 ekor yang akan didistribusikan. Metode produksi benih ikan lele di BPBAT Tatelu menggunakan acuan kerja pada SNI 7775:2013 tentang produksi ikan hias koi (*Cyprinus carpio*).

Produksi benih ikan hias dimulai dengan pemijahan induk-induk ikan hias dilakukan secara alami dan pendederan benih dilakukan di kolam semi permanen dan bak beton. Adapun benih ikan hias yang terdistribusi di tahun 2025 adalah sebanyak 4.035 ekor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 23 Realisasi Produksi Benih Ikan Hias

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Jan	0	0	0
2	feb	427	0	427
3	Mar	77	0	77
4	Apr	30	0	30
5	May	20	3.000	3.020
6	Jun	145	0	145
7	Jul	9	0	9
8	Aug	147	0	147
9	Sep	30	0	30
10	Oct	0	0	0
11	Nov	128	0	128
12	Dec	22	0	22
Total		1.035	3.000	4.035

3.1.8 Produksi Benih Ikan **Gaabus**

Budidaya ikan gabus di BPBAT Tatelu merupakan kegiatan uji coba atau pengembangan komoditas baru yang dilakukan pada tahun 2025. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini

adalah mengembangkan ikan gabus yang telah ada serta menghasilkan benih ikan gabus sebanyak 3.025 ekor. Produksi benih ikan gabus dilakukan secara konvensional pada kolam beton dan kolam terpal. Adapun benih ikan gabus yang berhasil diproduksi pada tahun 2025 adalah sebanyak 2.164 ekor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 24 Realisasi Produksi Benih Ikan Gabus

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Jan	205	-	205
2	Feb	137	-	137
3	Mar	0	-	0
4	Apr	0	-	0
5	May	375	-	375
6	Jun	0	-	0
7	Jul	250	-	250
8	Aug	500	-	500
9	Sep	0	-	0
10	Oct	0	-	0
11	Nov	697	-	697
12	Dec	0	-	0
Total		2.164	0	2.164

3.1.9 Produksi Benih Ikan Nilem

Budidaya ikan nilam di BPBAT Tatelu merupakan kegiatan uji coba atau pengembangan komoditas baru yang dilakukan pada tahun 2025. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah mengembangkan ikan nilam yang telah ada serta menghasilkan benih ikan nilam sebanyak 868.651 ekor. Produksi benih ikan nilam dilakukan secara konvensional pada kolam tanah, kolam beton dan kolam terpal. Adapun benih ikan nilam yang berhasil diproduksi pada tahun 2025 adalah sebanyak 1.280.000 ekor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 25 Realisasi Produksi Benih Ikan Nilem

NO	BULAN	REALISASI (EKOR)		TOTAL (EKOR)
		Penjualan	Bantuan	
1	Jan		0	0
2	Feb		0	0
3	Mar		210.000	210.000
4	Apr		0	0
5	May		450.000	450.000

6	Jun		0	0
7	Jul		515.000	515.000
8	Aug		0	0
9	Sep		105.000	105.000
10	Oct		0	0
11	Nov		0	0
12	Dec		0	0
Total		0	1.280.000	1.280.000

3.2 Kegiatan Produksi Calon Induk dan Induk Ikan

Upaya Peningkatan kuantitas dan kualitas produksi ikan nasional makin digalakkan dalam rangka memenuhi kebutuhan protein hewani penduduk, pengembangan agribisnis, menambah pendapatan pembudidaya / nelayan dan Negara. Untuk mendukung upaya tersebut perlu ketersediaan benih dan induk yang berkualitas serta berkesinambungan. Untuk itu perbanyak calon induk dan induk bermutu baik diperlukan agar induk dapat dimanfaatkan oleh pengguna/masyarakat tanpa mengurangi mutu benihnya. Prinsip dasar dari kegiatan perbanyak calon induk, diantaranya:

- Keterlibatan sebanyak mungkin potensi genetik indukan;
- Proses seleksi dilakukan dari populasi yang relatif besar, dan;
- Proses seleksi yang terjadi karena semata potensi genetik ikan, bukan karena faktor lingkungan. Faktor lingkungan diminimalisir dengan dipenuhinya semua kebutuhan sumberdaya.

Adapun target keseluruhan produksi induk/ calon induk ikan air tawar di BPBAT Tatelu pada tahun 2025 adalah sebanyak 23.528 ekor. Data produksi induk dan calon induk unggul dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 26 Produksi Calon Induk dan Induk Tahun 2025

No	Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi	
			Penjualan	Bantuan
1	Ikan Nila	Ekor	26.556	12.500
2	Ikan Mas	Ekor	1231	-
3	Ikan Lele	Ekor	722	-
4	Ikan Patin	Ekor	37	-
Total Produksi		Ekor	41.046	
Target Produksi Tahunan		Ekor	23.528	
Persen Total Produksi		%	174,46	

Berdasarkan tabel Produksi Calon Induk dan Induk Tahun 2025, total produksi yang berhasil direalisasikan mencapai 41.046 ekor, yang terdiri atas hasil produksi untuk penjualan dan bantuan. Jumlah tersebut menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik karena telah melampaui target produksi tahunan sebesar 23.528 ekor, dengan tingkat realisasi mencapai 174,46 persen dari target yang telah ditetapkan.

Ditinjau berdasarkan komoditas, ikan nila merupakan komoditas dengan kontribusi produksi terbesar, yaitu 26.556 ekor untuk penjualan dan 12.500 ekor untuk bantuan. Tingginya produksi ikan nila menunjukkan bahwa komoditas ini masih menjadi unggulan, baik dari sisi permintaan pasar maupun dalam mendukung program bantuan pemerintah di bidang perikanan budidaya.

Selanjutnya, produksi ikan mas tercatat sebanyak 1.231 ekor, diikuti oleh ikan lele sebanyak 722 ekor, serta ikan patin sebanyak 37 ekor. Meskipun jumlah produksi ketiga komoditas tersebut relatif lebih kecil dibandingkan ikan nila, keberadaannya tetap berperan penting dalam rangka diversifikasi komoditas dan pemenuhan kebutuhan calon induk dan induk bagi pembudidaya.

Secara keseluruhan, capaian produksi calon induk dan induk tahun 2025 mencerminkan kinerja yang sangat optimal, baik dari aspek perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan melampaui target produksi ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada periode selanjutnya dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kapasitas produksi, kebutuhan pasar, serta dukungan terhadap program pengembangan perikanan budidaya.

3.3 Kegiatan Produksi Pakan Alami dan Buatan

Peralatan yang digunakan pada kegiatan produksi pakan mandiri adalah :

mesin giling (penepung), mesin cetak pakan (*type press vertikal*) dan mesin cetak pakan (*twin screw extruder*), mixer kering, mixer basa, spektrameter, timbangan duduk, sekop, loyang, gayung, karung, mesin jahit karung dan benang jahit karung.

Bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan produksi pakan mandiri (pakan tenggelam) adalah : tepung ikan, tepung kedelai, tepung bungkil kelapa, tepung jagung, tepung dedak, tepung tapioka dan vitamin. Sebelum proses pembuatan pakan dimulai, terlebih dahulu dihitung komposisi/formulasi pakan yang akan dibuat.

3.3.1 Produksi Pakan Alami

Persiapan Wadah :

Persiapan wadah bertujuan untuk mendapatkan media kultur yang memiliki kelayakan teknis sehingga dapat memberikan daya dukung dan produktivitas yang baik untuk produksi pakan alami tubifex. Hosain et al. (2011) mendapatkan bahwa cacing tubifex bertumbuh dengan baik pada kisaran suhu 23-27°C. Hasil penelitian oleh Fadhlullah dkk. (2017) menemukan bahwa cacing sutra tumbuh dengan baik pada DO dengan kisaran 0,2-5,5 ppm dan kisaran pH 6-7,6 (Syam, 2012).

Alat : Sikat, Ember volume 20 liter, Gayung, Tropol, Sekop Bahan : Air bersih, PK 5-10 ppm, 20 Bak kultur yang beralas dan berdinding beton ber ukuran 2 x 1 x 0,75 m (20 Unit) dan 20 Bak kultur yang beralas dan berdinding beton ber-ukuran 8 x 0,75 x 0,50 m (20 Unit)

Prosedur kerja :

- Bak yang akan digunakan dalam budidaya cacing sutera dibersihkan terlebih dahulu.
- Dinding bak di kerik, jika ada jamur yang menempel dengan menggunakan tropol atau sekop
- Dasar bak dibersihkan menggunakan sikat.
- Setelah bak bersih dicuci, bak dibersihkan atau dinding bak disiram dengan menggunakan PK dengan dosis 3-5 ppm
- Bak dikeringkan dan dibiarkan sampai kering.

Pembuatan Media Kultur :

Pembuatan media kultur bertujuan untuk membuat media berkembangnya cacing sutera sehingga dapat memberikan daya dukung dan produktivitas yang baik pada produksi pakan alami cacing sutera.

Alat : Sekop, Karung, Ember, Gayung, Sarung tangan, Sepatu Bot

Bahan : Media lumpur, Pupuk kandang, Dedak padi halus (bekatul), Probiotik

Prosedur Kerja :

- Media lumpur halus diambil dengan menggunakan sekop atau ember lalu masukkan kedalam karung ukuran 50 kg dan biarkan sampai airnya tiris.
- Media lumpur halus setelah ditiriskan selama 24 jam, dimasukkan kedalam bak kultur ukuran 2 x 1 x 0,75 m (20 Unit) dan 8 x 0,75 x 0,50 m (20 Unit).

- Media campuran, yaitu pupuk kandang dan dedak padi halus/bekatul. Komposisi media campuran dosisnya per meter bujur sangkar: 2:1:0.5:0,25 dengan tinggi media kurang lebih 10-15 cm. (Lumpur=50kg:Pupuk=25kg:Bekatul=12.5kg:AmpasTahu=6.25kg),
- Untuk media campuran pertama yakni bekatul terlebih dulu di fermentasi dengan Effective Microorganism (EM4), dengan cara 25 ml EM4 di encerkan ke dalam ember berisi 5 liter air kemudian diaduk rata dengan sendok plastik, setelah itu masukkan 12.5 kg bekatul kedalam ember dan di campur merata menggunakan stik pipa agar bekatul dan EM4 menyatu sempurna. Setelah itu bekatul yang difermentasi itu disimpan dan ditutup rapat dengan penutup dalam ember kapasitas 25 liter, biarkan selama 3 hari agar proses fermentasi terjadi.
- Media campuran yang kedua yaitu pupuk kandang yang berasal dari pupuk ayam petelur sebanyak 50 kg dimasukkan kedalam bak kultur yang telah berisi lumpur halus dan bekatul terfermentasi, kemudian dicampur dan diaduk merata.
- Larutkan probiotik sebanyak 200 ml kedalam ember yang berisi air sebanyak 5 liter, kemudian diaduk merata.
- Larutan probiotik tersebut di masukkan kedalam bak kultur cacing sutera dengan cara menyiram secara merata pada permukaan media kultur.
- Masukkan air sampai setinggi 7-10 cm dari permukaan substrat, setelah itu media didiamkan selama 4-5 hari supaya terjadi dekomposisi bahan media substrat.

Penebaran Bibit :

Penebaran bibit cacing bertujuan untuk menumbuhkan cacing sutera sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang baik pada produksi pakan alami cacing sutera.

Alat : Timbangan digital, Ember, Sarung tangan, Sepatu Bot

Bahan : Bibit cacing sutera

Prosedur Kerja :

- Bibit starter yang akan ditebar dibersihkan terlebih dahulu dari lumpur.
- Setelah dicuci bibit starter ditimbang dengan menggunakan timbangan.
- Jumlah bibit yang ditebar adalah sebanyak 250 gr/m²
- Setelah bibit ditimbang, lalu dimasukkan kedalam ember dan dibuyarkan dengan air, selanjutnya ditebar secara merata pada permukaan media cacing sutera
- Alirkan air dengan perlahan dengan debit 0,01 liter/detik, dengan ketinggian 10-15 cm

Fermentasi Pakan :

Fermentasi ampas tahu bertujuan untuk proses penguraian kandungan nutrisi dalam ampas tahu menjadi lebih mudah diserap oleh cacing sutera, lebih cepat terurai didalam tanah dan tidak menyebabkan bau busuk.

Alat : Gayung, Ember, Sarung tangan, Sepatu Bot, Tong pakan

Bahan : Ampas tahu, Probiotik

Prosedur Kerja :

- Ampas tahu dimasukkan kedalam tong pakan kapasitas 200-300 liter
- Larutkan probiotik 200-300 ml kedalam air bersih sebanyak 5 liter
- Masukkan larutan probiotik tersebut kedalam tong yang berisi ampas tahu dan 6

- aduk secara merata
- Setelah itu tong ditutup rapat selama minimal 3 hari

Pemberian Pakan :

Pemberian pakan ampas tahu bertujuan untuk menyediakan sumber makanan untuk cacing sutera yang dibudidayakan.

Alat : Gayung, Ember, Sarung tangan, Sepatu Bot, Tong pakan

Bahan : Ampas tahu terfermentasi

Prosedur Kerja :

- Air masuk (inlet) ditutup/dihentikan selama pemberian pakan dan dibiarkan 10-15 menit setelah pemberian pakan, air dapat dialirkan lagi untuk mencegah terbuangnya pakan (ampas tahu) karena aliran air pada media kultur.
- Pemberian pakan ampas tahu dilakukan dengan cara menebar secara merata pada permukaan media kultur cacing sutera.
- Dosis pemberian pakan ampas tahu adalah 1-2 kg/m² dengan frekuensi pemberian pakan sehari sekali

Panen Tubifex

Panen cacing sutera dapat dilakukan setelah minggu ke-3 atau minggu ke-4 tergantung kandungan bahan organik dalam media kultur.

Alat : Gayung, Ember, Sarung tangan, Sepatu Bot, Baki, Kain Trilin, Timbangan, Styrofoam

Prosedur Kerja :

- Panen cacing sutera dilakukan secara parsial atau bertahap sesuai dengan kebutuhan.
- Sebelum dilakukan pemanenan, dilakukan penutupan air masuk(inlet).
- Cacing sutera yang menggumpal diambil dan dikumpulkan kedalam ember.
- Cacing sutera yang dipanen dibersihkan dengan menggunakan air yang mengalir menggunakan seser halus.
- Setelah bersih, cacing yang dipanen di tampung kedalam baki plastik.
- Pasang kain Trilin pada baki penampungan cacing sutera.
- Baki ditutup rapat sampai kondisi gelap dan kurang oksigen, setelah itu dibiarkan selama 1-2 jam sampai cacing terkumpul dipermukaan kain trilin.
- Lakukan pemanenan cacing sutera dengan cara menyerok dan mengumpulkan pada ember.
- Melakukan penimbangan untuk mengetahui hasil panen.

Pakan alami yang di produksi di BPBAT Tateleu adalah : cacing sutera (tubifex sp) dan Pakan alami (tubifex sp) dan (allona sp) yang diproduksi untuk kebutuhan internal balai pada unit pembenihan ikan dan apabila ada kelebihan produksi maka dijual sebagai PNBK. Dalam kegiatan produksi pakan alami di BPBAT Tateleu yang lebih dominan adalah cacing sutera (tubifex sp) karena lebih dibutuhkan pada kegiatan pembenihan.

Target produksi pakan alami BPBAT Tateleu di tahun 2025 adalah : (tubifex sp) sebanyak 300 kg, dimana untuk penjualan 175 kg dan penggunaan internal 125 kg. Sedangkan target produksi allona sp adalah 100 juta ekor individu.

Rencana produksi pakan alami di BPBAT Tatelu dilakukan selama satu tahun, dimulai bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember 2025, namun karena pengadaan bahan untuk kegiatan produksi pakan alami mengalami keterlambatan maka kegiatan proses pemeliharaan/budidaya pakan alami (tubifex sp) dan (allona sp) baru dimulai di pertengahan bulan Juni 2025, sehingga produksi pakan alami dimulai awal bulan Juli 2025.

Tubifex sp

Salah satu pakan alami yang diproduksi di BPBAT Tatelu adalah cacing sutera (tubifex sp). Kegiatan dilaksanakan di Instalasi Tubifex dengan menggunakan wadah bak beton permanen sebanyak dua puluh unit dengan ukuran $8 \times 1 \times 0.50$ m dan pada unit tubifex yang kedua dengan dua puluh buah bak beton berukuran $2 \times 1 \times 0.75$ m dan dilengkapi dengan sistem air mengalir. sebelumnya wadah tersebut dibersihkan sehingga terbebas dari hama cacing sutra seperti larva ikan ataupun keong dan juga sampah. Untuk media hidup budi daya Tubifex adalah media campuran yang diberikan dosisnya yaitu 2:1:0.5 (artinya Lumpur 50 kg : Pupuk 25kg : 12.5 kg bekatul/dedak), dengan tinggi media kurang lebih 10-15 cm. Total produksi pakan alami tubifex selama tahun 2025 adalah ; 304 kg. Untuk penggunaan internal balai sebanyak 195 kg, penjualan sebagai PNBP balai sebanyak 64 kg dan sisa stok sebanyak 45 kg.

Allona sp

Allona sp. adalah salah satu jenis zooplankton air tawar dari kelompok Cladocera (sekelompok kecil crustacea seperti Daphnia dan Moina). Allona merupakan pakan alami mikroskopis yang sering ditemukan di perairan tawar dan sangat bermanfaat dalam budidaya ikan, terutama untuk larva ikan, benih ikan dan udang dan organisme akuatik kecil lainnya.

Salah satu spesies pakan alami yang sangat populer digunakan sebagai pakan alami untuk larva ikan adalah allona sp. Parameter siklus hidup dari Alona spp. dapat dilihat pada Ukuran telur Alona spp. adalah $150,2 \pm 22,4 \mu\text{m}$. Selama siklus hidupnya Alona spp. hanya memiliki 2 telur per individu. jumlah telur yang dapat diproduksi oleh betina Alona spp. selama hidupnya berkisar antara 30 – 60 telur. Demikian pula lamanya hidup dari organisme ini 11 hari, dengan umur terpanjang dicapai selama 60 hari. Ukuran maksimum Alona spp. adalah $\pm 8,5 \text{ mm}$; sedangkan ukuran rata-rata tubuh organism ini adalah $\pm 56,3 \mu\text{m}$.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memproduksi Alona sp sebagai penunjang kegiatan perbenihan ikan-ikan air tawar di BPBAT Tatelu, sehingga kegiatan produksi benih ikan mas, nila dll dapat berjalan dengan baik. Target produksi pakan alami (Alona sp) di BPBAT Tatelu tahun 2025 sebanyak 100 juta ekor individu. Produksi pakan alami (Alona sp) di triwulan IV 2025 seperti pada tabel di bawah ini. Total produksi allona sp selama tahun 2025 adalah : 104.400.000 ekor individu, semuanya digunakan untuk kebutuhan internal balai.

Analisis Ketercapaian

Kegiatan produksi pakan alami di BPBAT Tatelu baru dimulai pertengahan bulan Juni 2025 hal ini terjadi karena proses pengadaan bahan untuk kegiatan produksi pakan alami mengalami keterlambatan, sehingga produksi pakan alami dimulai awal bulan Juli 2025. Target produksi pakan alami BPBAT Tatelu di tahun 2025 adalah : tubifex sp sebanyak 300 kg dan yang sudah diproduksi selama tahun 2025 adalah sebanyak 304 kg atau 101 % hal ini berarti produksi melebihi dari target; dan target produksi allona sp sebanyak 100.000.000 ekor individu dan yang sudah diproduksi selama tahun 2025 adalah sebanyak 104.400.000 ekor individu atau 104,4 % dari jumlah ini berarti produksi melebihi dari target. Dengan melihat proses produksi pakan alami yang

pelaksanaannya tidak dimulai di awal tahun namun pencapaian produksi pakan alami dapat melebihi target yang telah ditetapkan.. Strategi yang akan digunakan untuk mencapai target adalah dengan melakukan inovasi dengan penambahan media kultur dengan memanfaatkan saluran air/selokan yang ada di sekitar area budidaya tubifex sp.

3.3.2 Pakan Mandiri

Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan pada kegiatan produksi pakan mandiri adalah : mesin giling (penepung), mesin cetak pakan (type press vertikal) dan mesin cetak pakan (twin screw extruder), mixer kering, mixer basa, spektrometer, timbangan duduk, sekop, loyang, gayung, karung, mesin jahit karung dan benang jahit karung. 7 Bahan-bahan yang digunakan pada kegiatan produksi pakan mandiri (pakan tenggelam) adalah : tepung ikan, bungkil kedelai, bungkil kelapa, tepung jagung, tepung dedak, tepung tapioka, minyak ikan dan vitamin. Sebelum proses pembuatan pakan dimulai, terlebih dahulu dihitung komposisi/ formulasi pakan yang akan dibuat.

Persiapan Bahan Baku

Persiapan bahan baku untuk membuat pakan ikan merupakan tahap krusial agar pakan yang dihasilkan memiliki kualitas nutrisi yang tepat, efisiensi produksi tinggi, serta biaya yang terkontrol.

Sumber bahan baku pakan ikan terdiri dari :

- a. Sumber protein hewani (tepung ikan, tepung udang, cacing, keong mas, maggot),
- b. Sumber protein nabati (bungkil kedelai, bungkil kelapa, kacang-kacangan, dedak padi, ampas tahu),
- c. Sumber energy (jagung, dedak, bungkil kelapa, tapioka, terigu, minyak ikan),
- d. Vitamin dan mineral (premix vitamin-mineral, kapur, garam),
- e. Binder (perekat) : tepung tapioka, gelatin, molase.

Persiapan bahan baku meliputi :

- a. Pemilihan bahan baku. Bahan baku pakan ikan yang dipilih sebaiknya berdasarkan nilai nutrisi, ketersediaan dan harga.
- b. Pemeriksaan kualitas bahan baku :
 - Kadar air (terlalu tinggi bisa menyebabkan jamur).
 - Kadar protein, lemak, serat kasar (untuk formulasi pakan sesuai kebutuhan ikan).
 - Kebersihan dan bebas kontaminan (jamur, aflatoksin, atau bau tengik).
 - Tanggal kedaluwarsa (jika bahan pabrikan).
- c. Penanganan dan penyimpanan bahan baku
 - Simpan di tempat kering, sejuk dan terlindung dari sinar matahari langsung.
 - Gunakan wadah tertutup, seperti drum atau karung plastik tebal.
 - Terapkan sistem FIFO (First In First Out).
 - Kontrol suhu dan kelembaban gudang secara berkala.
 - Hindari bahan kontak langsung dengan lantai (gunakan pale
- d. Penepungan/Penghalusan

Sebelum dibuat pakan/pellet, semua bahan baku harus dibuat dalam bentuk tepung, hal ini agar bahan baku tidak menggumpal dan pakan yang akan dihasilkan mudah dicerna oleh ikan. Penepungan bahan baku menggunakan alat diskmill.

Formulasi Pakan

Formulasi pakan ikan adalah proses menyusun campuran berbagai bahan baku pakan dengan komposisi tertentu, agar menghasilkan pakan dengan kandungan nutrisi (protein, lemak, serat, energi, dll) yang sesuai dengan kebutuhan ikan.

Formulasi pakan harus disusun berdasarkan kebutuhan :

- Jenis ikan, misalnya pakan untuk ikan (lele, nila, patin, dll)
- Umur atau fase pertumbuhan (untuk larva, benih atau pembesaran)
- Tujuan pemeliharaan (pertumbuhan, pembibitan, indukan)

Tujuan penyusunan formulasi pakan adalah : memberi nutrisi yang optimal bagi ikan; efisiensi biaya pakan (karena biaya pakan = 60-70% dari semua kegiatan budidaya); menyesuaikan dengan bahan baku lokal yang tersedia; untuk menghasilkan pakan berkualitas dengan harga terjangkau. Sebelum proses pembuatan pakan dimulai, terlebih dahulu dibuat formulasi untuk menentukan protein pakan dan komposisi bahan baku yang akan dibuat pakan. Formulasi digunakan untuk menentukan asumsi jumlah protein yang nantinya akan terkandung dalam pakan setelah bahan pakan menjadi pakan. Formulasi pakan yang digunakan adalah sebagai berikut : tepung ikan 30 %, bungkil kedelai 25 %, dedak poles 10 %, bungkil kelapa 20 %, tepung jagung 5 %, tepung tapioka 8 %, minyak ikan 1 %, dan Vitamin mix 1 %

Pembuatan Pakan

a. Dengan Mesin Type Press Vertikal

Dalam proses pembuatan pakan tenggelam terdiri dari beberapa tahap yaitu : penggilingan/penepungan bahan, pencampuran bahan baku, proses pencetakan pakan, pengeringan dan pengepakan pakan (packing).

Tahapan pembuatan pakan dengan mesin type press vertikal :

1. **Penggilingan/penepungan**
Penggilingan/penepungan adalah untuk memperkecil dan menghaluskan bahan baku sehingga mudah dicerna ikan dan pakan lebih kompak.
2. **Pencampuran (mixer)**
Bahan baku yang telah menjadi tepung ditimbang sesuai dengan formulasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pencampuran (mixer) dilakukan bertahap, mulai dari bahan yang jumlah volumenya paling kecil hingga yang paling besar.
3. **Pencetakan**
Setelah semua bahan baku tercampur merata (homogen), bahan baku tadi dimasukkan dalam mesin pencetak type press vertikal untuk dicetak menjadi pakan tenggelam.
4. **Pengeringan**
Pengeringan pakan tenggelam yang sudah terbentuk dikeringkan dengan cara diangin-anginkan dan dijemur. Proses pengeringan dilakukan hingga kadar air pakan kurang dari 12 % supaya pakan dapat bertahan lama.
5. **Pengemasan**

Setelah pakan menjadi kering, pakan dikemas dalam karung sesuai dengan jumlah bobot yang telah ditentukan. Untuk pakan tenggelam biasanya dikemas dalam karung dengan bobot 30 kg/karung atau sesuai dengan pesanan pembeli. Selanjutnya pakan siap untuk digunakan/disalurkan atau disimpan ditempat yang kering dengan alas pallet dan tidak terkena cahaya matahari langsung.

b. Dengan Mesin Twin Screw Extruder

Proses pembuatan pakan dengan mesin twin screw extruder terdiri dari beberapa tahap, yaitu : penggilingan/penepungan bahan baku, pencampuran/mixer bahan baku, proses pencetakan dengan mesin twin screw extruder, pengeringan dengan oven dan pengepakan (packing pakan).

Tahapan pembuatan pakan dengan mesin twin screw extruder adalah sebagai berikut :

1. **Penggilingan/penepungan**

Penggilingan/penepungan adalah untuk memperkecil dan menghaluskan bahan baku sehingga mudah dicerna ikan dan pakan lebih kompak.

2. **Pencampuran (mixer)**

Bahan baku yang telah berbentuk tepung, kemudian ditimbang sesuai dengan formulasi yang telah ditetapkan. Pencampuran (mixer) dilakukan bertahap mulai dari bahan yang jumlah volumenya paling kecil hingga yang paling besar.

3. **Pencetakan**

Setelah semua bahan baku tercampur merata (homogen), bahan baku dibuat adonan dengan cara dicampur dengan air dengan kadar air 42 - 44 % yang diukur dengan alat spektrometer, setelah itu adonan dimasukkan ke dalam mesin twin screw extruder untuk dicetak menjadi pakan.

4. **Pengeringan**

Pengeringan pakan dilakukan dalam oven listrik. Pakan yang telah dicetak diangin-anginkan dahulu dalam ruangan sebelum di kemas (packing).

5. **Pengemasan**

Setelah pakan menjadi kering, kemudian pakan dikemas dalam karung dengan bobot 30 kg/karung atau sesuai dengan pesanan pembeli. Selanjutnya pakan siap untuk digunakan/disalurkan atau pakan disimpan terlebih dahulu ditempat yang kering dengan alas palet dan tidak terkena cahaya matahari langsung.

Pakan buatan yang akan diproduksi di BPBAT Tatelu tahun 2025 adalah pakan tenggelam dengan ukuran 3 dan 5 mili. Pakan yang diproduksi lebih dikhususkan untuk pembesaran ikan nila (grower). Pakan buatan yang diproduksi tersebut dikenal dengan nama atau merk “Pakan Mandiri T03” dengan Nomor Registrasi : KKP RI IN 3278092025.

Mesin yang digunakan untuk memproduksi pakan tenggelam adalah mesin type press vertikal dan mesin extruder. BPBAT Tatelu memiliki 2 unit mesin pakan type Extruder, yaitu 1 unit mesin pakan twin screw extruder (mesin utama) buatan Tiongkok (kondisi saat ini rusak) dan 1 unit mesin extruder BJ buatan lokal (kapasitas produksi kecil). Kedua mesin extruder ini dapat membuat pakan apung dan tenggelam. Dan juga memiliki 4 unit mesin pakan type press vertikal (3 mesin kondisi rusak). Mesin ini hanya untuk membuat pakan tenggelam.

Mesin pakan twin screw extruder dapat mencetak pakan per jam + 90-100 kg. Untuk mesin extruder BJ buatan lokal dapat memproduksi pakan 30-40 kg per jam. Sedangkan mesin type press vertikal dapat mencetak pakan 90-110 kg/jam.

Target produksi pakan mandiri BPBAT Tatelu untuk tahun 2025 adalah sebanyak 14.070 kg, kegiatan produksi pakan mandiri baru dimulai di bulan September 2025. Pakan mandiri yang diproduksi di BPBAT Tatelu untuk dipasarkan kepada pembudidaya ikan, terutama kepada pembudidaya yang berada di wilayah kerja. Penjualan pakan mandiri guna menunjang target PNBP BPBAT Tatelu, dimana uangnya untuk disetor ke kas Negara.

Proses produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu akan sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku, kondisi mesin pencetak pakan, kesiapan listrik dan permintaan pasar/konsumen. Pakan mandiri yang telah diproduksi pada Triwulan IV (Oktober-Desember 2025) adalah sebanyak 13.818 kg. Pakan mandiri yang telah diproduksi selama tahun 2025 adalah sebanyak 14.385 kg atau. Dimana pakan hasil produksi ini disalurkan untuk penjualan sebagai PNBP Balai dan pemakaian internal serta sisanya menjadi stok gudang.

Proses produksi pakan mandiri BPBAT Tatelu pada triwulan IV berjalan cukup baik walaupun walaupun terjadi beberapa kendala seperti :

- Mesin pencetak pakan utama (twin screw extruder) masih mengalami kerusakan dan belum diperbaiki sampai dengan TW IV. Kemudian mesin pendukung (diskmill dan mixer) mengalami beberapa kali kerusakan,
- Keterlambatan pengadaan bahan baku pakan, dimana bahan baku pakan baru tersedia pada akhir bulan September 2025,
- Proses registrasi ulang ke pusat untuk mendapatkan nomor registrasi pakan, karena ada perubahan formulasi pakan, dimana tahun sebelumnya mengikuti registrasi dari Balai Karawang.

Kegiatan produksi pakan mandiri di BPBAT Tatelu saat ini belum berjalan optimal karena proses produksi hanya menggunakan mesin extruder BJ (type kecil) dengan kisaran produksi 30-40 kg/jam.

Analisis Ketercapaian

Proses produksi pakan mandiri BPBAT Tatelu tahun 2025, tidak dimulai dari awal tahun dan baru dimulai pada akhir bulan September, hal terjadi karena adanya beberapa kendala seperti : mesin pencetak pakan utama (twin screw extruder) dan mesin pendukung (diskmill dan mixer) mengalami kerusakan, proses uji coba formulasi untuk mendapatkan formulasi yang sesuai, bahan baku pakan yang baru tersedia pada bulan September 2025, proses registrasi ulang ke pusat untuk mendapatkan nomor registrasi pakan karena tahun sebelumnya mengikuti registrasi dari Balai Karawang. Target produksi pakan mandiri BPBAT Tatelu untuk tahun 2025 adalah sebanyak 14.070 kg, pakan yang sudah di produksi tahun 2025 adalah sebanyak 14.385 kg atau 102,2 % dengan melihat jumlah produksi yang diperoleh maka target produksi melebihi dari yang telah ditentukan. Walaupun dalam proses produksi pakan terdapat kendala teknis dan administrasi namun kegiatan produksi bisa tercapai sampai dengan akhir tahun. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian target adalah dengan penambahan waktu produksi pakan mandiri.

BAB IV KEGIATAN LABORATORIUM

4.1 Pengujian Sampel Kualitas Air

Target Sampel: 292 Sampel

No.	Parameter	Jumlah Pengujian (Non kumulatif)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
1	pH	10	15	30	20	20	30	20	30	35	60	50	30	350
2	DO	10	15	30	20	20	30	20	30	35	60	50	30	350
3	Suhu	10	15	30	20	20	30	20	30	35	60	50	30	350
4	Amoniak	3	7	5	4	5	6	6	12	25	34	30	6	143
5	Nitrat	3	7	5	4	5	6	6	12	25	34	30	6	143
6	Nitrit	3	7	5	4	5	6	6	12	25	34	30	6	143
Total :		39	66	105	72	75	108	78	126	180	282	240	108	1479

Berdasarkan data pengujian kualitas air, total pengujian yang dilaksanakan selama tahun berjalan mencapai 1.479 pengujian, melampaui target sampel sebanyak 292. Pengujian meliputi parameter pH, DO, suhu, amoniak, nitrat, dan nitrit yang dilakukan secara rutin setiap bulan.

4.2 Pengujian Sampel Mikrobiologi

Target Sampel: 60

No.	Parameter	Jumlah Pengujian (Non kumulatif)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
1	<i>Aeromonas hydrophilla</i>	5	6	7	4	9	7	8	6	20	12	6	3	93
Total :		5	6	7	4	9	7	8	6	20	12	6	3	93

4.3 Pengujian Sampel Biologi Molekuler

Target Sampel: 28

No.	Parameter	Jumlah Pengujian (Non kumulatif)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Koi Herpes Virus	0	6	4	1	2	1	4	5	4	4	4	2	37
Total :		0	6	4	1	2	1	4	5	4	4	4	2	37

4.4 Pengujian Sampel AMU/AMR

Target Sampel: 12

No.	Parameter	Jumlah Pengujian (Non kumulatif)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
1	<i>Aeromonas Hydrophilia</i>	0	0	3	0	2	1	3	2	8	3	0	0	22
Total :		0	0	3	0	2	1	3	2	8	3	0	0	22

4.5 Pengujian Sampel Nutrisi Pakan Ikan

Target Sampel: 9

No.	Parameter	Jumlah Pengujian (Non kumulatif)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Abu	0	2	1	1	1	2	10	0	0	1	0	0	18
2	Air	0	2	1	1	1	2	10	0	0	1	0	0	18
3	Lemak	0	2	1	1	1	2	10	0	0	1	0	0	18
Total :		0	2	1	1	1	2	10	0	0	1	0	0	18

4.6 Kegiatan Akreditasi Laboratorium

Akreditasi Laboratorium BPBAT Tatelu dilakukan berujuan untuk mendapatkan pengakuan atas kualitas dan mutu hasil laboratorium berdasarkan standard ISO 17025. Pelaksanaan Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO/IEC 17025: 2017 yang dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan kinerja Laboratorium;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan di Laboratorium;
3. Meningkatkan mutu dengan cara memperbaiki manajemen mutu melalui perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan tindakan perbaikan, yang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan;
4. Penerapan SMM ini, dapat juga membuat Laboratorium - mampu bersaing dengan laboratorium lainnya, baik didalam negeri maupun luar negeri.

Untuk pelaksanaan akreditasi laboratorium sampai dengan selesai, perlu dilakukan beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Persiapan personel Laboratorium;
2. Penyusunan dokumen sistem mutu;
3. Implementasi ISO/IEC 17025: 2017 tahap I;
4. Implementasi ISO/IEC 17025: 2017 tahap II;
5. Persiapan dokumen pendaftaran;
6. Melaksanakan pra asesmen & gladi bersih.

Dari ke 6 tahapan di atas, Laboratorium BPBAT Tatelu baru sampai pada tahapan ke 2 pelaksanaan Penyusunan Dokumen Sistem Mutu. Penyusunan dokumen sistem mutu meliputi:

1. Quality Manual;

- 
2. Quality Procedure;
 3. Work Instruction Method;
 4. Work Instruction Alat;
 5. Work Instruction Sampling;
 6. Formulir implementasi;
 7. Master list dokumen.

BAB V KEGIATAN BANTUAN PEMERINTAH

5.1 BANTUAN BENIH IKAN

Program Bantuan Benih Ikan merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dengan pelaksana teknis Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu. Pada Tahun Anggaran 2025, kegiatan ini dilaksanakan melalui penyaluran benih ikan air tawar kepada masyarakat di wilayah kerja BPBAT Tatelu dengan komoditas ikan nila, mas, lele, gurame, ikan hias, tawes, dan nilem, serta mendukung kegiatan penebaran ikan di perairan umum (restocking).

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menstimulus kegiatan budidaya ikan, meningkatkan produksi perikanan budidaya, serta menambah stok sumber daya ikan pada perairan umum, dengan sasaran penerima meliputi kelompok pembudidaya ikan, kelompok masyarakat hukum adat, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan, dan lembaga keagamaan.

5.1.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan

5.1.1.1 Penyusunan Rencana Kegiatan

Lokasi Penyaluran Bantuan

Lokasi penyaluran bantuan di BPBAT Tatelu yaitu meliputi wilayah kerja yang sudah ditetapkan antara lain Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat.

Sarana Prasarana Yang Dibantukan

1. Jenis Bantuan : Bantuan Sarana
2. Bentuk Bantuan : Dalam bentuk barang, yaitu benih ikan.
3. Spesifikasi benih ikan, benih ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas benih bermutu;
 - b. Bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandadi dengan anggota tubuh yang lengkap;
 - c. Bebas dari penyakit parasite, bakteri dan virus serta penyakit lainnya dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; dan
 - d. Karaktr morfologis dan genetic benih sesuai dengan varietasnya.

Jadwal Penyaluran Bantuan

Tabel 27 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Benih Ikan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Bulan ke-											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PERSIAPAN													
A	Pembentukan Tim Teknis	UPT												
B	Identifikasi dan Verifikasi CPCL	Tim Teknis												
C	Penetapan Penerima Bantuan	UPT												

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Bulan ke-											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
II	PELAKSANAAN													
A	Penyaluran Bantuan	Tim Teknis												
B	Pemeliharaan	Pokdakan												
C	Pendampingan	Penyuluh, Dinas												

5.1.1.2 Persyaratan Penerima Bantuan

Kriteria penerima bantuan pemerintah berupa benih kepada kelompok dikategorikan menjadi:

1. Kelompok pembudidaya ikan;
2. Kelompok masyarakat hukum adat;
3. Lembaga swadaya masyarakat;
4. Lembaga pendidikan; dan
5. Lembaga keagamaan

Penerima Bantuan Pemerintah berupa bantuan sarana benih ikan harus memenuhi persyaratan berikut:

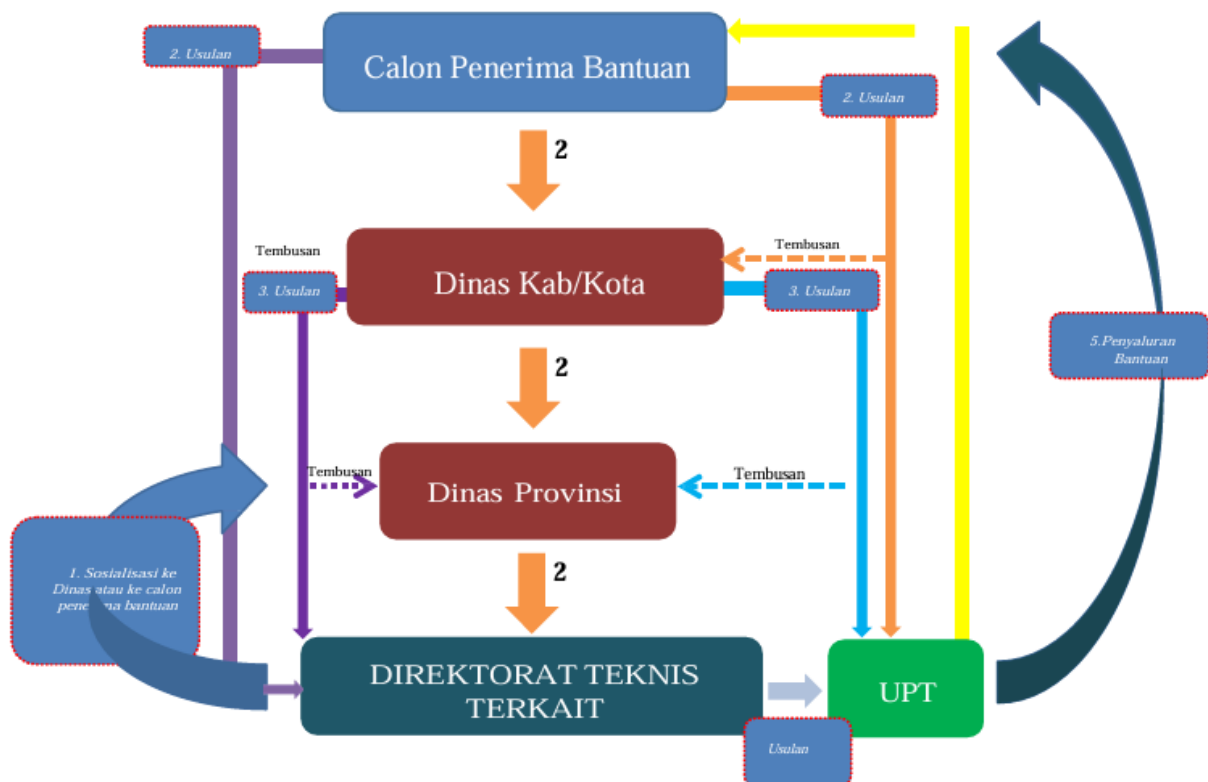
1. Kelompok Masyarakat harus memenuhi syarat:
 - a. memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka);
 - b. berbadan hukum atau terdaftar di Dinas; dan
 - c. salah satu pengurus atau anggota Kelompok Masyarakat merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan nasional.
2. Masyarakat Hukum Adat harus memenuhi syarat:
 - a. memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka);
 - b. mendapatkan penetapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian kearifan lokal di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
 - d. salah satu pengurus atau anggota Masyarakat Hukum Adat merupakan peserta aktif Jaminan Kesehatan nasional.
3. Lembaga Swadaya Masyarakat harus memenuhi syarat:
 - a. terdaftar di laman satu data;
 - b. berbadan hukum; dan
 - c. salah satu pengurus atau anggota Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan nasional.
4. Lembaga Pendidikan harus memenuhi syarat:
 - a. terdaftar di laman satu data; dan
 - b. terdaftar pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, atau dinas provinsi/dinas kabupaten/kota yang membidangi urusan pendidikan.
5. Lembaga Keagamaan harus memenuhi syarat:
 - a. terdaftar di laman satu data; dan

- b. berbadan hukum atau terdaftar di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.
6. Dalam hal belum memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka), Kelompok Masyarakat dan Masyarakat Hukum Adat harus terdaftar di laman satu data.

5.1.1.3 Tahap Penyaluran Bantuan

Pengusulan dan penetapan calon penerima bantuan benih ikan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Calon penerima bantuan membuat usulan bantuan benih kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya c.q Direktur Perbenihan atau mengusulkan kepada UPT, atau dapat mengusulkan bantuan benih kepada Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota;
2. Usulan ke Direktur Jenderal Perikanan Budidaya c.q Direktur Perbenihan, Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota tersebut didelegasikan kepada UPT;
3. UPT melakukan verifikasi calon penerima dan calon lokasi penerima bantuan atau mendelegasikan proses verifikasi kepada penyuluh dan/atau dinas;
4. Pejabat Pembuat Komitmen menetapkan calon penerima bantuan yang memenuhi syarat (Penetapan penerima bantuan benih), dan disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran;
5. UPT menyalurkan bantuan benih yang telah siap/tersedia ke lokasi penerima bantuan dan masing-masing pihak menandatangani Berita Acara Serah Terima; dan
6. UPT melaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya c.q Direktur Perbenihan.



Gambar 4 Diagram Alur Mekanisme Bantuan Benih

Keterangan:

1. Direktorat Teknis Terkait mensosialisasikan kegiatan Bantuan Benih;

2. Calon Penerima Bantuan dapat menyampaikan usulan bantuan benih langsung kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya c.q Direktorat Teknis Terkait, atau ke UPT dan harus ditembuskan/diketahui Dinas Provinsi dan/atau ke Dinas Kab/Kota;
3. Dinas Kab/Kota dapat mengusulkan Kelompok Masyarakat Calon Penerima Bantuan kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya c.q Direktorat Teknis Terkait atau UPT dan ditembuskan ke Dinas Provinsi;
4. UPT Pelaksana kegiatan melakukan verifikasi bersama Dinas Kab/Kota dan Penyuluh terhadap calon penerima bantuan benih; dann UPT melaksanakan Penyaluran bantuan kepada penerima bantuan yang ditetapkan PPK.

5.1.2 Hasil Penyaluran Bantuan

5.1.2.1 Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL

Tabel 28 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Benih

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor Dan Tanggal Verifikasi
1	Sulawesi Utara	Manado	TNI AL VIII Dinas Potensi Maritim	Diding Sukardi	Jl. Yos Sudarso, Kairagi Weru, Kec. Tikala	B.203/BPBAT-T/PB.140/I/2025 Tanggal 31 Januari 2025
2	Sulawesi Utara	Talaud	Polres Kepulauan Talaud Polda Sulut	Edy Kusniadi	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	B.375/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 21 Februari 2025
3	Sulawesi Utara	Manado	FMIPA Unsrat Manado	Lidya Momuat	Jl. Kampus Unsrat, Kel. Kleak, Kec. Malalayang	B.380/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 21 Februari 2025
4	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan King Fish	Abdul Kader	Desa Paslaten, Kec. Kauditan	B.534/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 13 Maret 2025
5	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Kawan Sejati	Wiendy Yoseph Item	Jaga V, Desa Paslaten, Kec. Kauditan	B.535/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 13 Maret 2025
6	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan NS Fish Farm	Ardy S. Sekeon	Jaga IV, Desa Tumulung, Kec. Kauditan	B.536/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 13 Maret 2025
7	Sulawesi Utara	Manado	Komando Operasi Udara II Pangkalan TNI AU Sam Ratulangi	Abrin Orentinus Muni	Jl. A. A. Maramis, Lapangan, Kec. Mapanget	B.541/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 14 Maret 2025
8	Sulawesi Utara	Manado	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Jl. Ring Road, Bumi Nyiur, Kec. Wanea	B.584/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025
9	Sulawesi Utara	Manado	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Paal IV, Kec. Tikala	B.585/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025
10	Sulawesi Utara	Manado	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Embung Waduk, Kel. Banjer	B.586/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor Dan Tanggal Verifikasi
11	Sulawesi Utara	Minahasa	CV. Biovina	Prof. Dr. Dingse Pandiangan, M.Si	Perum Bukit Permai Blok K No. 8, Jaga Ii, Sea Mitra, Kec. Pineleng	B.648/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 8 April 2025
12	Sulawesi Utara	Tomohon	Pokdakan Zano Leos	Samuel Jonas Wongkar	Kel. Kayawu, Kec. Tomohon Utara	B.652/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 8 April 2025
13	Sulawesi Utara	Manado	Komando Distrik Militer 1309 Manado	Umar	Jl. Sam Ratulangi, Kel. Winangun Dua, Kec. Malalayang	B.653/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 8 April 2025
14	Sulawesi Utara	Minahasa	Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Minahasa	Ivone Fitri Pakasi	Danau Tondano, Desa Tandengan, Kec. Eris	B.853/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025
15	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Cozy Betta	Richard Ronald Mumu	Desa Watutumow, Kec. Kalawat	B.854/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025
16	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Lanudal Manado	Junaidi Eko Susilo	Jl. Teterusan, Desa Mapanget, Kec. Talawaan	B.895/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 7 Mei 2025
17	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Mina Soputan	Melky Frely Koyong	Jaga II, Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu Timur	B.897/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 7 Mei 2025
18	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Peron Mas	Marten Lowongan	Jaga IV, Desa Buku Tengah, Kec. Belang	B.896/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 7 Mei 2025
19	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	Pokdakan Ikhtus Tondei	Harly Sumangkut	Jaga VII, Desa Tondei Dua, Kec. Motoling Barat	B.898/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 7 Mei 2025
20	Sulawesi Utara	Bitung	TNI AL VIII Satuan Kapal Patroli	Rawuh Basuki	Jl. Samuel Languju, Winenet Dua, Kec. Aertembaga	B.951/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025
21	Sulawesi Utara	Tomohon	Pokdakan Mahakaria	Jimmi Mentang	Kel. Tara-Tara Tiga, Kec. Tomohon Barat	B.925/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 14 Mei 2025
22	Sulawesi Utara	Bitung	Pokdakan Kuda Laut	Lanny Riany Wantah	Kel. Manembo-Nembo Tengah, Kec. Matuari	B.952/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 14 Mei 2025
23	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	UPR Calista Farm	Refly Joseph Moniung	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	B.1087/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025
24	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Tenget Watu	Bernard Awuy	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	B.1088/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025
25	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Mina Makmur	Leentje Sumampow	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	B.1089/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor Dan Tanggal Verifikasi
26	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Anugrah	Juliana Kolow	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	B.1090/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025
27	Sulawesi Utara	Manado	Pokdakan Karya Bersama	Jesaya Jessy Rumimpunu	Ling. III, Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget	B.1074/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 4 Juni 2025
28	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Sogili	Jefrie Sompie	Desa Suwaan, Kec. Kalawat	B.1091/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025
29	Sulawesi Utara	Talaud	Polres Kepulauan Talaud Polda Sulut	Yosapat Dalero	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	B.1194/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 23 Juni 2025
30	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Utara	Pokdakan Sinar Vaname	Fikly Dg. Masenge	Desa Tombolango, Kec. Sangkub	B.1204/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 24 Juni 2025
31	Sulawesi Utara	Minahasa Selatan	Pokdakan Karapitan	Syultje N. Umboh	Desa Lowian, Kec. Maesaan	B.1218/BPBAT-T/PB/140/VI/2025 Tanggal 25 Juni 2025
32	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Kementerian Agama Prov. Sulawesi Utara	I Dewa Wisnu Saputra	Bendungan Kuwil Kawangkoan	B.1357/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 8 Juli 2025
33	Sulawesi Utara	Bitung	Gugus Keamanan Laut Koarmada II	Fandi Mangum Bahang	Jl. Sam Ratulangi No.45, Kec. Maesa	B.1376/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 11 Juli 2025
34	Sulawesi Utara	Minahasa	Kelompok Sinawangan	Naldi Lengkoan	Jaga V, Desa Tounelet, Kec. Kakas	B.1270/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 1 Juli 2025
35	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Alfajri	Jamaria Anggai	Desa Kopandakan I, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1285/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
36	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Bua Bango III	Sardi Tunggal	Jl. Brawijaya, Kel. Mongondow, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1286/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
37	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Cyprinus Carpio	Rudy Makalalag	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	B.1287/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
38	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Dakosili	Anan Kodarasi	Desa Poyowa Besar Ii, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1288/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
39	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Mobalang	Amuman Adeng	Jl. Mandiri, Dusun I Poyowa Besar Ii, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1289/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025
40	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Mokoit	Alimin Anggai	Desa Poyowa Kecil, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1293/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor Dan Tanggal Verifikasi
41	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Monsi Dungkulon	Sumarno A. Haya	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1294/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025
42	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Renato	Windi S. Manggo	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1295/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025
43	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Tambeng Jaya	Djambran Mokobomban g	Ke. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1296/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025
44	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Togop Jaya	Oenyels P. Rantung	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	B.1297/BPBAT-T/PB/140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025
45	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu	Prisilia Monalisa Mokodompit	Bendungan Moayat	B.1298/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 3 Juli 2025
46	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Rindu Alam Agro	Dicky J. Ngantung	Jaga III, Desa Molompar Dua, Kec. Tombatu Timur	B.1559/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025
47	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Noan Bawah	Markus Manoppo	Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu Timur	B.1560/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025
48	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Bumi Pasan Perkasa	Fendi E. M. Kandou	Desa Towuntu Timur, Kec. Pasan	B.1561/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025
49	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Mongawo Indah	Heri Wahongan	Desa Liwtung Dua, Kec. Pasan	B.1574/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025
50	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	Pokdakan Perjuangan	Ivon F. Kawulunan	Desa Esandom, Kec. Tombatu Timur	B.1575/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025
51	Sulawesi Utara	Tomohon	Pokdakan Kumeterz	Agustinus Jhony Wola	Kel. Matani Satu, Kec. Tomohon Tengah	B.1576/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025
52	Sulawesi Utara	Tomohon	Pokdakan Socrates	Fredrik M. Kojongian	Kel. Woloan Tiga, Kec. Tomohon Barat	B.1577/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 4 Agustus 2025
53	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Ikhtus	Erwin F.P. Salangka	Desa Suwaan	B.1587/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 5 Agustus 2025
54	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Mandiri Apar Jaya	Wisdan Dando	Desa Poyowa Besar I, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1562/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025
55	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Pokdakan Karya Tampoon	Antony Vanny Sape	Desa Moyagtampoon, Kec. Kotamobagu Timur	B.1563/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025
56	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Timur	Dinas Perikanan Bolaang	Erman H. Mokodompit, S.Pi.	Danau Moat, Desa Moat, Kec. Modayag	B.1588/BPBAT-T/PB/140/VIII/2025 Tanggal 5 Agustus 2025

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor Dan Tanggal Verifikasi
			Mongondow Timur			
57	Sulawesi Utara	Bitung	Pokdakan Tunas Baru	Michael Emor	Desa Sagerat, Kec. Matuari	B.1612/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 8 Agustus 2025
58	Sulawesi Utara	Kotamobagu	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu	Prisilia Monalisa Mokodompit	Bendungan Glainan, Desa Bungko, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1833/BPBAT-T/PB.140/IX/2025 Tanggal 4 September 2025
59	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Pokdakan Tri Tunggal	Nur Muhammad Tawulo	Jl. Pelangi, Kel. Tobuha, Kec. Puuwatu	B.2093/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 9 Oktober 2025
60	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Pokdakan Mataiwoi Puurui	Ansharuddin A. Chalik	Jl. Pattimura, Kel. Puuwatu, Kec. Puuwatu	B.2094/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 9 Oktober 2025
61	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	Pokdakan Budidaya Ikan Gurami	Nafiring	Desa Aere, Kec. Aere	B.2095/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 9 Oktober 2025
62	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	Pokdakan Budidaya Ikan Air Tawar	M. Sirfan M.	Desa Aere, Kec. Aere	B.2096/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 9 Oktober 2025
63	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	Kelompok Wete Mapekoaso	Rusdin	Desa Bou, Kec. Lambandia	B.2097/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 9 Oktober 2025
64	Sulawesi Barat	Kab. Mamasa	Pokdakan Tondok Tua	Allo Karaeng	Desa Marampan Orobua, Kec. Sesenapadang	B.2648/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 4 Desember 2025
65	Sulawesi Barat	Kab. Mamasa	Pokdakan Lisuan Ada	Marthinus Bonga Langi	Desa Lisuan Ada, Kec. Sesenapadang	B.2649/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 4 Desember 2025
66	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	Pokdakan Teratai	Herson Palit	Kampung Biru, Kec. Tabukan Tengah	B.2685/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 9 Desember 2025
67	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	Pokdakan Tuberkil	Amsem Malemboris	Kampung Manumpitaeng, Kec. Manganitu	B.2686/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 9 Desember 2025
68	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	Pokdakan Tawakali	Ilham Rahim	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	B.2687/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 9 Desember 2025
69	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	Pokdakan Titian	Eben Heazer Harib	Kampung Barangkalang, Kec. Manganitu	B.2688/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 9 Desember 2025
70	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Sangihe	Pokdakan Maghighile	Elieser Bawulang	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	B.2689/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 9 Desember 2025
71	Sulawesi Utara	Kab. Kepulauan Talaud	Pokdakan Aragangan	Geraldus Maykel Tiolong	Desa Kordakel, Kec. Kabaruan	B.2702/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 11 Desember 2025

Kegiatan identifikasi dan verifikasi bantuan Benih Ikan tahun anggaran 2025 dilaksanakan pada 71 lokasi yang ada di Sulawesi Utara, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

5.1.2.2 Kegiatan Penetapan Penerima Bantuan

Tabel 29 Hasil Penetapan Bantuan Benih

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
1	TNI AL VIII Dinas Potensi Maritim	Diding Sukardi	Jl. Yos Sudarso, Kairagi Weru, Kec. Tikala	B.224/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025
2	Polres Kepulauan Talaud Polda Sulut	Edy Kusniadi	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	B.224/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025
3	FMIPA Unsrat Manado	Lidya Momuat	Jl. Kampus Unsrat, Kel. Kleak, Kec. Malalayang	B.224/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025
4	Pokdakan King Fish	Abdul Kader	Desa Paslaten, Kec. Kauditan	B.565/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 18 Maret 2025
5	Pokdakan Kawan Sejati	Wiendy Yoseph Item	Jaga V, Desa Paslaten, Kec. Kauditan	B.565/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 18 Maret 2025
6	Pokdakan Ns Fish Farm	Ardy S. Sekeon	Jaga IV, Desa Tumaluntung, Kec. Kauditan	B.565/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 18 Maret 2025
7	Komando Operasi Udara II Pangkalan TNI AU Sam Ratulangi	Abrin Orentinus Muni	Jl. A. A. Maramis, Lapangan, Kec. Mapanget	B.565/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 18 Maret 2025
8	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Jl. Ring Road, Bumi Nyiur, Kec. Wanea	B.605/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025
9	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Paal IV, Kec. Tikala	B.605/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025
10	Dinas Pertanian Kelautan Dan Perikanan Kota Manado	Steffly Raymond Modaso	Embung Waduk, Kel. Banjar	B.605/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025
11	CV. Biovina	Prof. Dr. Dingse Pandiangan, M.Si	Perum Bukit Permai Blok K No. 8, Jaga II, Sea Mitra, Kec. Pineleng	B.667/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 9 April 2025
12	Pokdakan Zano Leos	Samuel Jonas Wongkar	Kel. Kayawu, Kec. Tomohon Utara	B.667/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 9 April 2025
13	Komando Distrik Militer 1309 Manado	Umar	Jl. Sam Ratulangi, Kel. Winangun Dua, Kec. Malalayang	B.667/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 9 April 2025
14	Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Minahasa	Ivone Fitri Pakasi	Danau Tondano, Desa Tandengan, Kec. Eris	B.894/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 7 Mei 2025
15	Pokdakan Cozy Betta	Richard Ronald Mumu	Desa Watutumow, Kec. Kalawat	B.902/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025
16	Lanudal Manado	Junaidi Eko Susilo	Jl. Teterusan, Desa Mapanget, Kec. Talawaan	B.902/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
17	Pokdakan Mina Soputan	Melky Frely Koyong	Jaga II, Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu Timur	B.902/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025
18	Pokdakan Peron Mas	Marten Lowongan	Jaga IV, Desa Buku Tengah, Kec. Belang	B.902/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025
19	Pokdakan Ikhtus Tondei	Harly Sumangkut	Jaga VII, Desa Tondei Dua, Kec. Motoling Barat	B.902/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025
20	TNI AL VIII Satuan Kapal Patroli	Rawuh Basuki	Jl. Samuel Languju, Winenet Dua, Kec. Aertembaga	B.968/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 19 Mei 2025
21	Pokdakan Mahakaria	Jimmij Mentang	Kel. Tara-Tara Tiga, Kec. Tomohon Barat	B.968/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 19 Mei 2025
22	Pokdakan Kuda Laut	Lanny Riany Wantah	Kel. Manembo-Nembo Tengah, Kec. Matuari	B.968/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 19 Mei 2025
23	UPR Calista Farm	Refly Joseph Moniung	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
24	Pokdakan Tenget Watu	Bernard Awuy	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
25	Pokdakan Mina Makmur	Leentje Sumampow	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
26	Pokdakan Anugrah	Juliana Kolow	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
27	Pokdakan Karya Bersama	Jesaya Jessy Rumimpunu	Ling. III, Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
28	Pokdakan Sogili	Jefrie Sompie	Desa Suwaan, Kec. Kalawat	B.1132/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 13 Juni 2025
29	Polres Kepulauan Talaud Polda Sulut	Yosapat Dalero	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	B.1266/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 1 Juli 2025
30	Pokdakan Sinar Vaname	Fikly Dg. Masenge	Desa Tombolango, Kec. Sangkub	B.1266/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 1 Juli 2025
31	Pokdakan Karapitan	Syultje N. Umboh	Desa Lowian, Kec. Maesaan	B.1266/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 1 Juli 2025
32	Kementerian Agama Prov. Sulawesi Utara	I Dewa Wisnu Saputra	Bendungan Kuwil Kawangkoan	B.1398/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 14 Juli 2025
33	Gugus Keamanan Laut Koarmada II	Fandi Mangum Bahang	Jl. Sam Ratulangi No.45, Kec. Maesa	B.1406/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
34	Kelompok Sinawangan	Naldi Lengkoan	Jaga V, Desa Tounelet, Kec. Kakas	B.1406/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
35	Pokdakan Alfajri	Jamaria Anggai	Desa Kopandakan I, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1406/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
36	Pokdakan Bua Bango Iii	Sardi Tunggal	Jl. Brawijaya, Kel. Mongondow, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
37	Pokdakan Cyprinus Carpio	Rudy Makalalag	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
38	Pokdakan Dakosili	Anan Kodarasi	Desa Poyowa Besar II, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
39	Pokdakan Mobalang	Amuman Adeng	Jl. Mandiri, Dusun I Poyowa Besar II, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
40	Pokdakan Mokoit	Alimin Anggai	Desa Poyowa Kecil, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
41	Pokdakan Monsi Dungkulon	Sumarno A. Haya	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
42	Pokdakan Renato	Windi S. Manggo	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 TANGGAL 15 JULI 2025
43	Pokdakan Tambeng Jaya	Djambran Mokobombang	Ke. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
44	Pokdakan Togop Jaya	Oenyels P. Rantung	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	B.1406/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 15 Juli 2025
45	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu	Prisilia Monalisa Mokodompit	Bendungan Moayat	B.1398/BP BAT-T/PB.140/VII/2025 TANGGAL 14 JULI 2025
46	Pokdakan Rindu Alam Agro	Dicky J. Ngantung	Jaga III, Desa Molompar Dua, Kec. Tombatu Timur	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
47	Pokdakan Noan Bawah	Markus Manoppo	Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu Timur	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
48	Pokdakan Bumi Pasan Perkasa	Fendi E. M. Kandou	Desa Towuntu Timur, Kec. Pasan	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
49	Pokdakan Mongawo Indah	Heri Wahongan	Desa Liwtung Dua, Kec. Pasan	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
50	Pokdakan Perjuangan	Ivon F. Kawuluan	Desa Esandom, Kec. Tombatu Timur	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
51	Pokdakan Kumeterz	Agustinus Jhony Wola	Kel. Matani Satu, Kec. Tomohon Tengah	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
52	Pokdakan Socrates	Fredrik M. Kjongian	Kel. Woloan Tiga, Kec. Tomohon Barat	B.1633/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 12 Agustus 2025
53	Pokdakan Ikhtus	Erwin F.P. Salangka	Desa Suwaan	B.1694/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 19 Agustus 2025
54	Pokdakan Mandiri Apar Jaya	Wisdan Dando	Desa Poyowa Besar I, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1694/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 19 Agustus 2025

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
55	Pokdakan Karya Tampoan	Antony Vanny Sape	Desa Moyagtampoan, Kec. Kotamobagu Timur	B.1694/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 19 Agustus 2025
56	Dinas Perikanan Bolaang Mongondow Timur	Erman H. Mokodompit, S.Pi.	Danau Moat, Desa Moat, Kec. Modayag	B.1711/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 20 Agustus 2025
57	Pokdakan Tunas Baru	Michael Emor	Desa Sagerat, Kec. Matuari	B.1694/BPBAT T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 19 Agustus 2025
58	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu	Prisilia Monalisa Mokodompit	Bendungan Glainan, Desa Bungko, Kec. Kotamobagu Selatan	B.1869/BPBAT-T/PB.140/IX/2025 Tanggal 10 September 2025
59	Pokdakan Tri Tunggal	Nur Muhammad Tawulo	Jl. Pelangi, Kel. Tobuha, Kec. Puuwatu	B.2183/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025
60	Pokdakan Mataiwoi Puurui	Ansharuddin A. Chalik	Jl. Pattimura, Kel. Puuwatu, Kec. Puuwatu	B.2183/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025
61	Pokdakan Budidaya Ikan Gurami	Nafiring	Desa Aere, Kec. Aere	B.2183/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025
62	Pokdakan Budidaya Ikan Air Tawar	M. Sirfan M.	Desa Aere, Kec. Aere	B.2183/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025
63	Kelompok Wete Mapekoaso	Rusdin	Desa Bou, Kec. Lambandia	B.2183/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025
64	Pokdakan Tondok Tua	Allo Karaeng	Desa Marampan Orobua, Kec. Sesenapadang	B.2916/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 12 Desember 2025
65	Pokdakan Lisuan Ada	Marthinus Bonga Langi	Desa Lisuan Ada, Kec. Sesenapadang	B.2916/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 12 Desember 2025
66	Pokdakan Teratai	Herson Palit	Kampung Biru, Kec. Tabukan Tengah	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025
67	Pokdakan Tuberki	Amsem Malemboris	Kampung Manumpitaeng, Kec. Manganitu	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025
68	Pokdakan Tawakali	Ilham Rahim	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025
69	Pokdakan Titian	Eben Heazer Harib	Kampung Barangkalang, Kec. Manganitu	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025
70	Pokdakan Maghighile	Elieser Bawulang	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025
71	Pokdakan Aragangan	Geraldus Maykel Tiolong	Desa Kordakel, Kec. Kabaruan	B.2821/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 23 Desember 2025

Berdasarkan tabel tersebut telah ditetapkan sebagai penerima bantuan benih ikan tahun anggaran 2025 yaitu 71 kelompok pembudidaya, yang ditetapkan pada bulan Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember tahun 2025.

5.1.2.3 Kegiatan Penyerahterimaan Bantuan

Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu memiliki target DIPA awal dan target DIPA sesuai perubahan terbaru. Dari target yang telah diberikan, telah di distribusikan benih ikan sebanyak 4.838.000 ekor. Sehingga jika dibandingkan dengan target DIPA awal maka realisasi sebanyak 108.70% dari target 4.450.610 ekor, tapi jika dibandingkan dengan target DIPA terbaru maka realisasi sebanyak 225.25% dari target 2.147.799 ekor, seperti pada tabel berikut:

Tabel 30 Hasil Penerima Bantuan Benih Ikan Tahun 2025

No	Nama Penerima	Alamat	Komoditas	Jumlah Penyaluran (ekor)	Nomor dan Tanggal BAST Penyaluran
1	TNI AL VIII Dinas Potensi Maritim (Diding Sukardi)	Jl. Yos Sudarso, Kairagi Weru, Kec. Tikala	Nila	5,000	No. B.225/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025
2	Polres Kepulauan Talaud Poldas Solut (Edy Kusniadi)	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	Nila	2,000	B.421/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 28 Februari 2025
3	FMIPA Unsrat Manado (Lidya Momuat)	Jl. Kampus Unsrat, Kel. Kleak, Kec. Malalayang	Nila	5,000	B.423/BPBAT-T/PB.140/II/2025 Tanggal 28 Februari 2025
4	Pokdakan King Fish (Abdul Kader)	Desa Paslaten, Kec. Kauditan	Mas	100,000	B.581/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025
5	Pokdakan Kawan Sejati (Wiendy Yoseph Item)	Jaga V, Desa Paslaten, Kec. Kauditan	Mas	100,000	B.582/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025
6	Pokdakan NS Fish Farm (Ardy S. Sekeon)	Jaga IV, Desa Tumaluntung, Kec. Kauditan	Mas	100,000	B.583/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 20 Maret 2025
7	Komando Operasi Udara II Pangkalan TNI AU Sam Ratulangi (Abrin Orentinus Muni)	Jl. A. A. Maramis, Lapangan, Kec. Mapanget	Nila	5,000	B.591/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 21 Maret 2025
8	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado (Steffly Raymond Modaso)	Jl. Ringroad Bumi Nyiur, Kec. Wanea	Nilem	70,000	B.631/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 27 Maret 2025
9	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado (Steffly Raymond Modaso)	Paal IV, Kec. Tikala	Nilem	70,000	B.632/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 27 Maret 2025
10	Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado (Steffly Raymond Modaso)	Embung Waduk, Kel. Banjer	Nilem	70,000	B.633/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 27 Maret 2025
11	CV. Biovina (Prof. Dr. Dingse Pandiangan, M.Si)	Perum Bukit Permai Blok K, No.8, Jaga II, Sea Mitra, Kec. Pineleng	Nila	5,000	B.682/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 11 April 2025
12	Pokdakan Zano Leos (Samuel Jonas Wongkar)	Kel. Kayawu, Kec. Tomohon Utara	Nila	30,000	B.805/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 24 April 2025

No	Nama Penerima	Alamat	Komoditas	Jumlah Penyaluran (ekor)	Nomor dan Tanggal BAST Penyaluran
13	Komando Distrik Militer 1309 Manado (Umar)	Jl. Sam Ratulangi, Kel. Winangun Dua, Kec. Malalayang	Nila	35,000	B.811/BPBAT-T/PB.140/IV/2025 Tanggal 25 April 2025
14	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa (Ivone Fitri Pakasi)	Danau Tondano, Desa Tandengan, Kec. Eris	Tawes Nilem	50,000 450,000	B.912/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 9 Mei 2025
15	Pokdakan Cozy Betta (Richard Ronald Mumu)	Desa Watutumow, ec. Kalawat	Koi	3,000	B.914/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 9 Mei 2025
16	Lanudal Manado (Junaidi Eko Susilo)	Jl. Teterusan, Desa Mapanget, Kec. Talawaan	Lele	2,000	B.924/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 14 Mei 2025
17	Pokdakan Mina Sopotan (Melky Frely Koyong)	Jaga II, Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu	Nila Mas	4,000 100,000	B.946/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025
18	Pokdakan Peron Mas (Marten Lowongan)	Jaga IV, Desa Buku Tengah, Kec. Belang	Nila	6,000	B.947/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025
19	Pokdakan Ikhtus Tondei (Harly Sumangkut)	Jaga VII, Desa Tondei Dua, Kec. Motoling Barat	Nila	50,000	B.949/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025
20	TNI AL VIII Satuan Kapal Patroli (Rawuh Basuki)	Jl. Samuel Languju, Winenet Dua, Kec. Aertembaga	Nila	6,000	B.980/BPBAT-T/PB.140/V/2025 Tanggal 20 Mei 2025
21	Pokdakan Mahakaria (Jimmij Mentang)	Kel. Tara-tara Tiga, Kec. Tomohon Barat	Nila	80,000	B.1073/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 4 Juni 2025
22	Pokdakan Kuda Laut (Lanny Rianny Wantah)	Kel.Manembo-nembo Tengah, Kec. Matuari	Lele	20,000	B.1086/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 5 Juni 2025
23	UPR Calista Farm (Refly Joseph Moniung)	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	Mas	100,000	B.1182/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 20 Juni 2025
24	Pokdakan Tenget Watu (Bernard Awuy)	Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	Mas	100,000	B.1183/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 20 Juni 2025
25	Pokdakan Mina Makmur (Leentje Sumampow)	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	Mas	100,000	B.1191/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 23 Juni 2025
26	Pokdakan Anugrah (Juliana Kolow)	Desa Talawaan, Kec. Talawaan	Mas	100,000	B.1234/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 26 Juni 2025
27	Pokdakan Karya Bersama (Jesaya Jessy Rumimpunu)	Ling. III, Kel. Kairagi Satu, Kec. Mapanget	Lele	15,000	B.1235/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 26 Juni 2025
28	Pokdakan Sogili (Jefrie Sompie)	Desa Suwaan, Kec. Kalawat	Mas	100,000	B.1252/BPBAT-T/PB.140/VI/2025 Tanggal 30 Juni 2025
29	Polres Kepulauan Talaud Polda Sulut (Yosapat Dalero)	Jl. Bhayangkara No.1, Melonguane	Nila	5,000	B.1309/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 4 Juli 2025
30	Pokdakan Sinar Vaname (Fikly DG. Masenge)	Desa Tombolango, Kec. Sangkub	Nila	130,000	B.1348/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 7 Juli 2025

No	Nama Penerima	Alamat	Komoditas	Jumlah Penyaluran (ekor)	Nomor dan Tanggal BAST Penyaluran
31	Pokdakan Karapitan (Syultje N. Umboh)	Desa Lowian, Kec. Maesaan	Nila	85,000	B.1358/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 8 Juli 2025
32	Kementerian Agama Prov. Sulawesi Utara (I Dewa Wisnu Saputra)	Bendungan Kuwil Kawangkoan	Nilem	100,000	B.1425/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 16 Juli 2025
33	Gugus Keamanan Laut Koarmada II (Fandi Mangum Bahang)	Jl. Sam Ratulangi No.45, Kec. Maesa	Nila	5,000	B.1431/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 17 Juli 2025
34	Kelompok Sinawangan (Naldi Lengkong)	Jaga V, Desa Tounalet, Kec. Kakas	Nila	130,000	B.1494/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
35	Pokdakan Alfajri (Jamaria Anggai)	Desa Kopandakan I, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	31,000	B.1495/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
36	Pokdakan Bua Bango III (Sardi Tunggal)	Jl. Brawijaya, Kel. Mongondow, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	31,000	B.1496/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
37	Pokdakan Cyprinus Carpio (Rudy Makalalag)	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	Nila	31,000	B.1497/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
38	Pokdakan Dakosili (Anan Kodarasi)	Desa Poyowa Besar II, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	31,000	B.1498/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
39	Pokdakan Mobalang (Amuman Adeng)	Jl. Mandiri, Dusun I Poyowa Besar II, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	31,000	B.1499/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
40	Pokdaan Mokoit (Alimin Anggai)	Desa Poyowa Kecil, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	31,000	B.1500/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 24 Juli 2025
41	Pokdakan Monsi Dungkulon (Sumarno A. Haya)	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	Nila	31,000	B.1503/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 25 Juli 2025
42	Pokdakan Renato (Windi S. Manggo)	Kel. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	Nila	31,000	B.1504/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 25 Juli 2025
43	Pokdakan Tambeng Jaya (Djambran Mokobombang)	Ke. Molinow, Kec. Kotamobagu Barat	Nila	31,000	B.1505/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 25 Juli 2025
44	Pokdakan Togop Jaya (Oenyels P. Rantung)	Kel. Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat	Nila	31,000	B.1506/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 25 Juli 2025
45	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu (Prisilia Monalisa Mokodompit)	Bendungan Moayat	Nilem Tawes	415,000 85,000	B.1546/BPBAT-T/PB.140/VII/2025 Tanggal 31 Juli 2025
46	Pokdakan Rindu Alam Agro (Dicky J. Ngantung)	Jaga III, Desa Molompar Dua, Kec. Tombatu Timur	Mas	50,000	B.1663/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 14 Agustus 2025
47	Pokdakan Noan Bawah (Markus Manoppo)	Desa Molompar Atas, Kec. Tombatu Timur	Mas	50,000	B.1664/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 14 Agustus 2025

No	Nama Penerima	Alamat	Komoditas	Jumlah Penyaluran (ekor)	Nomor dan Tanggal BAST Penyaluran
48	Pokdakan Bumi Pasan Perkasa (Fendi E. M. Kandou)	Desa Towuntu Timur, Kec. Pasan	Mas	50,000	B.1665/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 14 Agustus 2025
49	Pokdakan Mongawo Indah (Heri Wahongan)	Desa Liwtung Dua, Kec. Pasan	Nila	75,000	B.1676/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025
50	Pokdakan Perjuangan (Ivon F. Kawulusan)	Desa Esandom, Kec. Tombatu Timur	Nila	75,000	B.1677/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025
51	Pokdakan Kumeterz (Agustinus Jhony Wola)	Kel. Matani Satu, Kec. Tomohon Tengah	Nila	75,000	B.1678/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025
52	Pokdakan Socrates (Fredrik M. Kjongian)	Kel. Woloan Tiga, Kec. Tomohon Barat	Nila	75,000	B.1679/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 15 Agustus 2025
53	Pokdakan Ikhtus (Erwin F.P. Salangka)	Desa Suwaan	Nila	75,000	B.1727/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025
54	Pokdakan Mandiri Apar Jaya (Wisdan Dando)	Desa Poyowa Besar I, Kec. Kotamobagu Selatan	Nila	37,500	B.1728/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025
55	Pokdakan Karya Tampoan (Antony Vanny Sape)	Desa Moyagtampoan, Kec. Kotamobagu Timur	Nila	37,500	B.1729/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025
56	Dinas Perikanan Bolaang Mongondow Timur (Erman H. Mokodompit, S.Pi.)	Danau Moat, Desa Moat, Kec. Modayag	Tawes	350,000	B.1730/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 22 Agustus 2025
57	Pokdakan Tunas Baru (Michael Emor)	Desa Sagerat, Kec. Matuari	Nila	80,000	B.1793/BP BAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 29 Agustus 2025
58	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Kotamobagu (Prisilia Monalisa Mokodompit)	Bendungan Glainan, Desa Bungko, Kec. Kotamobagu Selatan	Nilem Tawes	105,000 145,000	B.1915/BP BAT-T/PB.140/IX/2025 Tanggal 16 September 2025
59	Pokdakan Tri Tunggal (Nur Muhammad Tawulo)	Jl. Pelangi, Kel. Tobuha, Kec. Puuwatu	Nila Gurame	29,500 500	B.2282/BP BAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025
60	Pokdakan Mataiwoi Puurui (Ansharuddin A. Chalik)	Jl. Pattimura, Kel. Puuwatu, Kec. Puuwatu	Nila Gurame	29,500 500	B.2283/BP BAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025
61	Pokdakan Budidaya Ikan Gurami (Nafring)	Desa Aere, Kec. Aere	Nila Gurame	29,500 500	B.2284/BP BAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025
62	Pokdakan Budidaya Ikan Air Tawar (M. Sirfan M.)	Desa Aere, Kec. Aere	Nila Gurame	29,500 500	B.2285/BP BAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025
63	Kelompok Wete Mapekoaso (Rusdin)	Desa Bou, Kec. Lambandia	Nila Gurame	29,500 500	B.2286/BP BAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025
64	Pokdakan Tondok Tua	Desa Marampan Orobua, Kec. Sesenapadang	Nila	70.000	B.2780/BP BAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 19 Desember 2025

No	Nama Penerima	Alamat	Komoditas	Jumlah Penyaluran (ekor)	Nomor dan Tanggal BAST Penyaluran
65	Pokdakan Lisuan Ada	Desa Lisuan Ada, Kec. Sesenapadang	Nila	70.000	B.2781/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 19 Desember 2025
66	Pokdakan Teratai	Kampung Biru, Kec. Tabukan Tengah	Nila	10.000	B.2884/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 30 Desember 2025
67	Pokdakan Tuberki	Kampung Manumpitaeng, Kec. Manganitu	Nila	10.000	B.2885/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 30 Desember 2025
68	Pokdakan Tawakali	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	Nila	10.000	B.2886/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 30 Desember 2025
69	Pokdakan Titian	Kampung Barangkalang, Kec. Manganitu	Nila	10.000	B.2887/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 30 Desember 2025
70	Pokdakan Maghighile	Kampung Utaurano, Kec. Tabukan Utara	Nila	10.000	B.2888/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 30 Desember 2025
71	Pokdakan Aragangan	Desa Kordakel, Kec. Kabaruan	Nila	70.000	B.2898/BPBAT-T/PB.140/XII/2025 Tanggal 31 Desember 2025
Jumlah Bantuan Benih yang Tersalurkankan =				4.838.000	ekor
Target Bantuan Benih (DIPA awal) =				4.450.610	ekor
Presentase Bantuan Benih yang Tersalurkankan (DIPA awal) =				108,70%	
Target Bantuan Benih (DIPA terbaru) =				2.147.799	ekor
Presentase Bantuan Benih yang Tersalurkankan (DIPA terbaru) =				225.25%	

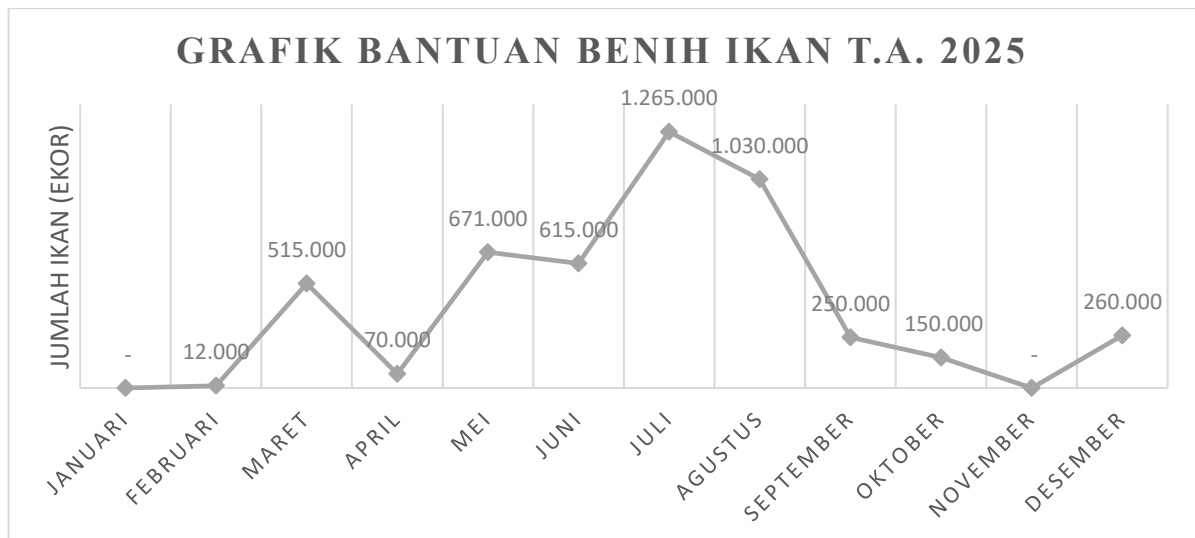
Adapun data penyaluraan bantuan benih ikan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31 Data Penerima Bantuan Benih Ikan per Bulan Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah (ekor)
1	Januari	0
2	Februari	12.000
3	Maret	515.000
4	April	70.000
5	Mei	671.000
6	Juni	615.000
7	Juli	1.265.000
8	Agustus	1.030.000
9	September	250.000
10	Oktober	150.000
11	November	0
12	Desember	260.000

No	Bulan	Jumlah (ekor)
Jumlah Bantuan (ekor) =		4.838.000

Jumlah distribusi bantuan benih ikan setiap bulan berjalan dalam tahun 2025 masing-masing berbeda sesuai ketersediaan stok produksi benih ikan. Jumlah bantuan benih ikan air tawar tertinggi terdapat pada bulan Juli seperti yang di tampilkan dalam gambar grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Bantuan Benih Ikan per Bulan Tahun 2025

Jumlah bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan berdasarkan komoditas seperti yang di tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 32 Data Penerima Bantuan Benih Ikan per Komoditas Tahun 2025

No	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Benih Nila	1.835.500
2	Benih Mas	1.050.000
3	Benih Lele	37.000
4	Benih Tawes	630.000
5	Benih Nilem	1.280.000
6	Benih Koi	3.000
7	Benih Gurame	2.500
Jumlah Bantuan (ekor)		4.838.000

5.1.3 KENDALA, SOLUSI, DAN REKOMENDASI

5.1.3.1 Kendala

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan penyaluran bantuan benih ikan air tawar ini antara lain yaitu lokasi yang jauh dan berbeda-beda.

5.1.3.2 Solusi

Melakukan rapat untuk menemukan cara yang cepat serta baik agar benih dapat terkirim tepat pada waktunya dan mencari cara juga untuk menjauhkan benih ikan dari risiko kematian.

5.1.3.3 Rekomendasi

Tetap menjaga komunikasi dan koordinasi secara aktif antara pihak BPBAT Tatelu dengan pihak Dinas, pihak Penyuluh setempat, serta Penerima Bantuan.

5.2 BANTUAN CALON INDUK IKAN

Program Bantuan Calon Induk Ikan merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk memenuhi kebutuhan calon induk ikan unggul bagi masyarakat pembudidaya ikan. Bantuan ini bersumber dari induk-induk unggul dan dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas induk ikan sehingga mampu menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Kegiatan penyaluran bantuan calon induk ikan unggul dilaksanakan dalam rangka mendukung program prioritas Direktorat Perbenihan serta memperkuat ketahanan pangan masyarakat melalui pengembangan usaha budidaya perikanan, khususnya ikan air tawar. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong pemanfaatan lahan secara optimal, meningkatkan produktivitas usaha budidaya, serta berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, dengan sasaran penerima meliputi perseorangan, kelompok masyarakat, dan lembaga pemerintah.

5.2.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan

5.2.2 Penyusunan Rencana Kegiatan

5.2.2.1 Lokasi Penyaluran Bantuan

Berdasarkan hasil identifikasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Tim Teknis Bantuan Calin yang dilaksanakan pada Maret 2025 ditetapkan Bantuan Calin Tahun Anggaran di Provinsi Sulawesi Utara.

Sarana Prasarana Bantuan yang Dibantukan

1. Jenis bantuan berupa sarana calon induk ikan

Spesifikasi umum calon induk ikan, calon induk ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- mempunyai deskripsi yang jelas, yaitu jenis dan varietas induk ikan unggul;
- bentuk tubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap.

Spesifikasi teknis calon induk ikan

Tabel 33 Spesifikasi Teknis Bantuan Calin

No	Komoditas	Berat/Minimal
1	Ikan Nila	50 gram

2	Ikan Mas	200 gram
3	Ikan Lele	300 gram

5.2.2.2 Jadwal Penyaluran Bantuan

Tabel 34 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Calin

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Bulan Jan – Des 2025											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PERSIAPAN													
A	Pembentukan Tim Teknis	UPT												
B	Identifikasi dan Verifikasi CPCL	Tim Teknis												
C	Penetapan Penerima Bantuan	UPT												
II	PELAKSANAAN													
A	Penyaluran Bantuan	Tim Teknis												
B	Pemeliharaan	Pokdakan												
C	Pendampingan	Penyuluh, Dinas												

5.2.2.3 Persyaratan Penerima Bantuan

Bantuan pemerintah calon induk ikan diberikan kepada perseorangan, kelompok masyarakat, dan lembaga pemerintah. Persyaratan dan kriteria penerima bantuan calon induk sebagai berikut:

1. Perseorangan
 - a. Kriteria
 - 1) Memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka);
 - 2) Memiliki NIB atau terdaftar di Dinas kabupaten/kota;
 - 3) Peserta aktif dalam program jaminan kesehatan nasional;
 - 4) Dalam hal belum memiliki kusuka elektronik (e-Kusuka), maka harus terdaftar di laman satu data;
 - 5) Bukan anggota ASN/TNI/Polri/anggota legislative, penyuluh/PBB, atau Kepala Desa.
 - 6) Diutamakan berkelompok.
 - b. Persyaratan administrasi
 - 1) mengajukan surat permohonan dan proposal bantuan calon induk ikan; dan
 - 2) surat pernyataan kesiapan, kemampuan, dan kesanggupan, dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan calon induk ikan serta melaporkannya.
 - c. Persyaratan teknis

- 1) memiliki sarana unit pembenihan ikan;
 - 2) diutamakan telah memiliki sertifikat atau menerapkan prinsip-prinsip cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) atau memiliki pengalaman usaha di bidang perikanan budidaya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dinas Kabupaten/Kota setempat; dan
 - 3) Hasil produksi yang dihasilkan oleh penerima bantuan tidak untuk tujuan ekspor.
2. Kelompok Masyarakat
- a. Kriteria
 - 1) Memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka);
 - 2) Memiliki NIB, berbadan hukum atau terdaftar di Dinas kabupaten/kota;
 - 3) Salah satu pengurus atau anggota Kelompok Masyarakat merupakan peserta aktif dalam program jaminan kesehatan nasional;
 - 4) Dalam hal belum memiliki kusuka elektronik (e-Kusuka), maka harus terdaftar di laman satu data;
 - 5) Jumlah anggota paling sedikit 10 (sepuluh) orang dengan ketentuan membuka akses seluas-luasnya untuk anggota laki-laki dan perempuan untuk pengarusutamaan gender perikanan budi daya; dan
 - 6) Bukan anggota ASN/TNI/Polri/anggota legislatif, penyuluh/PBB, atau Kepala Desa.
 - b. Persyaratan administrasi
 - 1) mengajukan surat permohonan dan proposal bantuan calon induk ikan; dan
 - 2) surat pernyataan kesiapan, kemampuan, dan kesanggupan dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan calon induk ikan serta melaporkannya.
 - c. Persyaratan teknis
 - 1) memiliki sarana unit pembenihan ikan;
 - 2) diutamakan telah memiliki sertifikat atau menerapkan prinsip-prinsip cara pembenihan ikan yang baik (CPIB) atau memiliki pengalaman usaha di bidang perikanan budidaya yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dinas Kabupaten/Kota setempat; dan
 - 3) hasil produksi yang dihasilkan oleh penerima bantuan tidak untuk tujuan ekspor.
3. Lembaga Pemerintah
- a. Kriteria
 - 1) Dinas provinsi dan/atau Dinas Kabupaten/Kota yang memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah berupa balai benih ikan/udang yang operasional; dan
 - 2) Tidak terdaftar sebagai penerima Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2025
 - b. Persyaratan Administrasi
 - 1) Mengajukan surat permohonan dan proposal bantuan calon induk ikan; dan
 - 2) Surat pernyataan kesiapan, kemampuan, dan kesanggupan dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan calon induk ikan serta melaporkannya
 - c. Persyaratan teknis

Diutamakan telah memiliki sertifikat atau menerapkan prinsip-prinsip cara pembenihan ikan yang baik (CPIB).

5.2.2.4 Tahap Penyaluran Bantuan

Tahap Kompilasi Permohonan Bantuan

Calon penerima bantuan calon induk ikan dapat mengajukan usulan melalui Dinas Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi atau secara mandiri, sebagai berikut :

- a. Pengajuan usulan melalui Dinas Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi Pengusulan bantuan calon induk ikan diajukan oleh calon penerima bantuan calon induk ikan melalui Dinas Kabupaten/kota atau Dinas Provinsi dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) calon penerima bantuan calon induk ikan menyampaikan permohonan bantuan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung kepada Dinas Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan, kebenaran, dan kesesuaian usulan bantuan calon induk ikan dengan data dukungnya;
 - 2) Dinas Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi memfasilitasi dan/atau mengasistensi calon penerima bantuan calon induk, dan mengunggah usulan bantuan calon induk ikan di laman satu data;
 - 3) Dinas Kabupaten/Kota atau Dinas Provinsi menyampaikan surat usulan calon penerima bantuan calon induk ikan yang telah diperiksa kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya c.q Direktorat Teknis terkait atau kepada Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya; dan
 - 4) apabila calon penerima bantuan calon induk ikan tidak dapat mengakses laman sebagaimana dimaksud pada angka 2), proses pelaksanaan pemberian bantuan calon induk ikan dapat dilakukan secara nonelektronik.
- b. Pengajuan usulan mandiri
Calon penerima bantuan calon induk ikan dalam penyampaian usulan secara mandiri dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) calon penerima bantuan calon induk ikan menyusun surat permohonan dan proposal;
 - 2) mengunggah usulan bantuan calon induk ikan pada laman satu data;
 - 3) menyampaikan surat usulan beserta proposal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya c.q Direktorat Teknis terkait atau kepada Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan disertai tembusan kepada Dinas Kabupaten/kota dan Dinas Provinsi; dan
 - 4) apabila calon penerima bantuan calon induk ikan tidak dapat mengakses laman sebagaimana dimaksud pada angka 2), proses pelaksanaan pemberian bantuan calon induk dapat dilakukan secara nonelektronik.

Tahap Identifikasi dan Verifikasi CPCL

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya melakukan seleksi dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Seleksi calon penerima bantuan calon induk ikan dilaksanakan berdasarkan permohonan usulan dari calon penerima bantuan calon induk ikan;
- b. Seleksi dilakukan dengan menilai kesesuaian antara usulan dengan data yang tercantum dalam permohonan, persyaratan calon penerima bantuan calon induk ikan, dan ketersediaan alokasi bantuan calon induk ikan;
- c. Seleksi penerima bantuan calon induk ikan dapat dilaksanakan sebelum tahun anggaran berjalan;
- d. Untuk mendapatkan keyakinan yang memadai terhadap kualifikasi calon penerima bantuan calon induk ikan, pada tahap seleksi dapat dilakukan melalui koordinasi dengan Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten/Kota, unit pelaksana teknis Kementerian, dan/atau Penyuluh Perikanan, atau melalui tinjauan lapangan; dan
- e. Menyusun daftar calon penerima bantuan calon induk ikan untuk selanjutnya disampaikan kepada PPK Satuan Kerja pemberi bantuan calon induk ikan.

Tahap Penetapan Penerima Bantuan

- a. Penerima bantuan calon induk ditetapkan dengan Keputusan PPK Satuan Kerja pemberi bantuan calon induk ikan, yaitu Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya;
- b. Penetapan penerima bantuan calon induk disahkan oleh KPA pada satuan kerja pemberi bantuan calon induk ikan;
- c. Penetapan surat keputusan oleh PPK dan pengesahan oleh KPA dilaksanakan setelah daftar isian pelaksanaan anggaran berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari tahun 2025.

Tahap Pengadaan Barang/Jasa Bantuan

Proses pengadaan bantuan calon induk ikan yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis berasal dari hasil produksi calon induk pada masing-masing unit pelaksana teknis

Tahap Penyerahterimaan Bantuan

Proses distribusi bantuan calon induk ikan dalam pelaksanaannya di lapangan sebagai berikut :

Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

- a. Proses distribusi bantuan calon induk ikan yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dapat dilakukan secara mandiri atau swakelola atau menggunakan jasa pengiriman;
- b. Distribusi bantuan calon induk harus disertai dengan dokumen berita acara serah terima sebagai kelengkapan administrasi

Tahap Pendampingan Bantuan

Pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan bantuan calon induk dilakukan secara bersama-sama oleh unit pelaksana teknis dengan penyuluh perikanan dan/atau Dinas Provinsi atau Dinas Kabupaten/Kota.

Tahap Monitoring dan Evaluasi Bantuan

- a. Dalam rangka keberhasilan pencapaian target kinerja dan memenuhi asas efektivitas, transparansi, dan keberlanjutan pemanfaatan bantuan calon induk, Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya c.q Direktur Teknis terkait melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan calon induk ikan.
- b. Monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan bantuan calon induk dilakukan paling sedikit terhadap :
 - 1) kesesuaian antara pelaksanaan penyaluran bantuan pemerintah dengan pedoman umum dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan serta ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 2) kesesuaian antara target capaian dengan realisasi;
 - 3) pemanfaatan bantuan pemerintah;
 - 4) kesesuaian tujuan dan operasional bantuan pemerintah.
- c. Monitoring bantuan pemerintah calon induk ikan dilaksanakan dimulai saat pemberian bantuan selama 2 (dua) tahun yaitu pada tahun pelaksanaan penyaluran bantuan pemerintah dan 1 (satu) tahun berikutnya.

5.2.3 Hasil Penyaluran Bantuan

5.2.3.1 Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL

Tabel 35 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCLBantuan Calin

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal Berita Acara Identifikasi dan Verifikasi
1	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	UPR Kawan Sejati	Wiendy Yoseph Item	Jl. Arnold Mononutu, Jaga V, Desa Paslaten, Kec. Kauditan	No. B.551/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 17 Maret 2025
2	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	UPR Dout Weydan	Andy Rezky Mursali	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumulung, Kec. Kauditan	No. B.552/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 17 Maret 2025
3	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	UPR Imanuel	Ferdy Wullur	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumulung, Kec. Kauditan	No. B.553/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 17 Maret 2025
4	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	UPR Esa Genang	Sholikin Minto	Doud Wuidan Tumulung, Desa Tumulung, Kec. Kauditan	No. B.554/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 17 Maret 2025
5	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Pokdakan Matelenteng	Ronald Arthur Luntungan	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumulung, Kec. Kauditan	No. B.555/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 17 Maret 2025

Kegiatan identifikasi dan verifikasi bantuan Calon Induk Ikan tahun anggaran 2025 dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2025 pada 5 kelompok pembudidaya yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara.

5.2.3.2 Kegiatan Penetapan Penerima Bantuan

Tabel 36 Data Penetapan Bantuan Calin

No	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Nomor dan Tanggal SK
1	UPR Kawan Sejati	Wiendy Yoseph Item	Jl. Arnold Mononutu, Jaga V, Desa Paslaten, Kec. Kauditan	No. B.551/BPBAT-T/PB.140/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025
2	UPR Dout Weydan	Andy Rezky Mursali	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	No. B.552/BPBAT-T/PB.140/III/2025
3	UPR Imanuel	Ferdy Wullur	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	No. B.553/BPBAT-T/PB.140/III/2025
4	UPR Esa Genang	Sholikin Minto	Doud Wuidan Tumuluntung, Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	No. B.554/BPBAT-T/PB.140/III/2025
5	Pokdakan Matelenteng	Ronald Arthur Luntungan	Jl. Arnold Mononutu, Desa Tumuluntung, Kec. Kauditan	No. B.555/BPBAT-T/PB.140/III/2025

Berdasarkan tabel tersebut telah ditetapkan sebagai penerima bantuan calon induk ikan tahun anggaran 2025 yaitu 5 kelompok pembudidaya, yang ditetapkan pada bulan Maret tahun 2025.

5.2.3.3 Kegiatan Penyerahterimaan Bantuan

Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu memiliki target DIPA awal dan target DIPA sesuai perubahan terbaru. Dari target yang telah diberikan, telah di distribusikan calon induk ikan unggul sebanyak 12.500 ekor. Sehingga jika dibandingkan dengan target DIPA awal maka realisasi sebanyak 109.49% dari target 11.417 ekor, tapi jika dibandingkan dengan target DIPA terbaru maka realisasi sebanyak 152.87% dari target 8.177 ekor.

Waktu pelaksanaan distribusi bantuan calon induk ikan unggul dilakukan pada bulan Maret 2025 seperti pada tabel berikut:

Tabel 37 Data BAST Penerima Bantuan Calin

No	Nama Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)	Tanggal BAST	No BAST
1	Wiendy Yoseph Item (UPR Kawan Sejati)	Calin Nila	2.500	25 Maret 2025	No. B.611/BPBAT-T/PB.140/III/2025
2	Andy Rezky Mursali (UPR Dout Weydan)	Calin Nila	2.500	25 Maret 2025	No. B.612/BPBAT-T/PB.140/III/2025
3	Ferdy Wullur (UPR Imanuel)	Calin Nila	2.500	25 Maret 2025	No. B.613/BPBAT-T/PB.140/III/2025

No	Nama Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)	Tanggal BAST	No BAST
4	Sholikin Minto (UPR Esa Genang)	Calin Nila	2.500	25 Maret 2025	No. B.614/BPBAT-T/PB.140/III/2025
5	Ronald Arthur Luntungan (Pokdakan Matelenteng)	Calin Nila	2.500	25 Maret 2025	No. B.615/BPBAT-T/PB.140/III/2025
Jumlah Bantuan Calin yang Tersalurkan			12.500	ekor	
Target Bantuan Calin (DIPA awal)			11.417	ekor	
Presentase Bantuan Calin yang Tersalurkan (DIPA awal)			109,49%		
Target Bantuan Calin (DIPA terbaru)			8.177	ekor	
Presentase Bantuan Calin yang Tersalurkan (DIPA baru)			152.87%		

5.2.4 Kendala, Solusi, dan Rekomendasi

5.2.4.1 Kendala

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan calon induk ikan tahun anggaran 2025 yaitu dengan lokasi yang jauh sehingga memakan waktu yang lama dalam mencari cara agar bisa mengirim calon induk ikan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan pada waktu calon induk ikan dikirim, serta kendala monev keluhan pembudidaya terhadap biaya pakan yang makin tinggi.

5.2.4.2 Solusi

Melakukan rapat serta koordinasi sebelum penyaluran bantuan dilakukan, mencari cara semaksimal mungkin agar calon induk ikan bisa sampai pada penerima bantuan dalam kondisi yang sangat baik, dan solusi untuk monev mengajurkan penggunaan probiotik untuk proses fermentasi pakan agar pertumbuhan ikan dan menekan biaya pakan.

5.2.4.3 Rekomendasi

Tetap menjaga komunikasi dan koordinasi secara aktif antara pihak BPBAT Tatelu dengan Pihak Dinas, Penyuluh, dan juga Penerima Bantuan.

5.3 BANTUAN SARANA PRASARANA BIOFLOK

Perikanan budidaya merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan perikanan nasional seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman, bergizi, dan berkelanjutan, sehingga berperan strategis dalam penguatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Komoditas perikanan budidaya air tawar yang potensial untuk dikembangkan antara lain ikan lele dan ikan nila, yang memiliki kandungan protein tinggi, relatif mudah dibudidayakan, serta digemari masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi budidaya, sistem bioflok menjadi salah satu alternatif metode budidaya yang efisien dan berkelanjutan, baik untuk ikan lele maupun ikan nila. Tingginya minat masyarakat terhadap penerapan sistem bioflok mendorong Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mengalokasikan anggaran dan menetapkan kegiatan Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu sebagai Unit Pelaksana Teknis, dengan target penyaluran sebanyak 22 paket pada Tahun Anggaran 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan teknologi budidaya sistem bioflok kepada masyarakat, meningkatkan produksi ikan lele dan ikan nila, serta mendorong penguatan kapasitas kelembagaan dan usaha penerima bantuan. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan terselenggaranya produksi ikan lele dan ikan nila, peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemampuan usaha penerima bantuan, serta meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap budidaya perikanan terintegrasi BUMINA–YUMINA.

5.3.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan

5.3.1.1 Penyusunan Rencana Kegiatan

Lokasi Penyaluran Bantuan

Pemilihan lokasi penerima Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 ini mengacu pada Peraturan Dirjen Nomor 266 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025. Berdasarkan hasil identifikasi dan verifikasi calon penerima maka diputuskan 22 Kelompok penerima yang terdiri dari Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Jawa Timur.

Sarana Prasarana yang Dibantukan

Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 diberikan dalam bentuk barang meliputi:

1. Benih ikan;
2. Pakan ikan;
3. Obat ikan dan vitamin;
4. Prasarana dan sarana operasional; dan
5. Peralatan perikanan.

Tabel 38 Rincian Jumlah Bantuan untuk 1 (satu) paket

No	Jenis Bantuan	Ikan Lele	Ikan Nila
1.	Benih Ikan	- Ukuran minimal 6 cm; - Sehat dan tidak cacat;	- Ukuran minimal 6 cm; - Sehat dan tidak cacat;

No	Jenis Bantuan	Ikan Lele	Ikan Nila
		- Jumlah minimal 2.500 ekor/bak - Bergaransi	- jumlah minimal 700 ekor/kolam - Bergaransi
2.	Pakan Ikan <i>Starter 1</i>	- Pakan ikan lele terapung, - Kandungan protein minimal 37% - Terdaftar di KKP - Bergaransi	- Pakan ikan nila terapung. - Kandungan protein minimal 37% - Terdaftar di KKP - Bergaransi
3.	Pakan Ikan <i>Starter 2</i>	- Pakan ikan lele terapung - Kandungan protein minimal 30% - Terdaftar di KKP - Bergaransi	- Pakan ikan nila terapung - Kandungan protein minimal 30% - Terdaftar di KKP - Bergaransi
4.	Pakan Ikan <i>Grower</i> dan <i>Finisher</i>	- Pakan ikan lele terapung - Kandungan protein minimal 30% - Terdaftar di KKP - Bergaransi	- Pakan ikan nila terapung - Kandungan protein minimal 25% - Terdaftar di KKP - Bergaransi
5.	Obat Ikan dan Vitamin	- Probiotik aplikasi di air (terdaftar di KKP) - Probiotik aplikasi di pakan (terdaftar di KKP) - Antibiotik golongan B1 (terdaftar di KKP) - Vitamin C (terdaftar di KKP) - Garam non-yodium - Molase/tetes tebu - Kapur - Bergaransi	- Probiotik aplikasi di air (terdaftar di KKP) - Probiotik aplikasi di pakan (terdaftar di KKP) - Antibiotik golongan B1 (terdaftar di KKP) - Vitamin C (terdaftar di KKP) - Garam non-yodium - Molase/tetes tebu - Kapur - Bergaransi
6.	Prasaranam Sarana, dan Peralatan Operasional	- Kolam pemeliharaan terpasang diameter 4 meter sebanyak 4/6/8 unit (bergaransi) - Instalasi air terpasang - Instalasi aerasi terpasang - Instalasi listrik terpasang - Lantai kerja terpasang - Tiang dan atap terpasang - Papan nama penerima bantuan - Papan penjelasan Standard Operational Prosedur (SOP).	- Kolam pemeliharaan terpasang diameter 4 meter sebanyak 4/6/8 unit (bergaransi) - Instalasi air terpasang - Instalasi aerasi terpasang - Instalasi listrik terpasang - Lantai kerja terpasang - Tiang dan atap terpasang - Papan nama penerima bantuan - Papan penjelasan Standard Operational Prosedur (SOP).

No	Jenis Bantuan	Ikan Lele	Ikan Nila
7.	Peralatan Perikanan	- Ember - Serokan benih - Serokan ikan konsumsi - Alat grading - Timbangan duduk digital - pH test kit - Termometer batang - Imhoff cone - Baskom - Gayung - Hapa penampungan - Pompa air jet pump - Hiblow/Pompa Aerasi - Genser	- Ember - Serokan benih - Serokan ikan konsumsi - Alat grading - Timbangan duduk digital - pH test kit - Termometer batang - Imhoff cone - Baskom - Gayung - Hapa penampungan - Pompa air jet pump - Hiblow/Pompa Aerasi - Genser

Jadwal Penyaluran Bantuan

Tabel 39 Rincian Jadwal Penyaluran Bantuan Pemerintah Bioflok

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Bulan ke-											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PERSIAPAN													
A	Pembentukan Tim Teknis	UPT												
B	Identifikasi dan Verifikasi CPCL	Tim Teknis												
C	Penetapan Penerima Bantuan	UPT												
II	PELAKSANAAN													
A	Lelang dan Pembangunan Instalasi	UPT, Tim Teknis, dan Pokdakan												
B	Penebaran	Tim Teknis dan Pokdakan												
C	Pemeliharaan	Tim Teknis dan Pokdakan												
D	Pendampingan	Tim Teknis												

Persyaratan Penerima Bantuan

Penerima Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 harus memenuhi;

1. Persyaratan Penerima Bantuan

Persyaratan penerima Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun 2025 sebagai berikut.

- a. Calon penerima bantuan adalah kelompok masyarakat, masyarakat hukum adat, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan, atau lembaga keagamaan, dengan persyaratan meliputi:
 - 1) Kelompok Masyarakat:
 - a) Memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka). Bilamana belum memiliki e-Kusuka, Kelompok masyarakat harus terdaftar di laman satu data;
 - b) Berbadan hukum atau terdaftar di Dinas yang dibuktikan dengan surat keterangan; dan
 - c) Salah satu pengurus atau anggota Kelompok Masyarakat merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.
 - 2) Masyarakat hukum adat:
 - a) Memiliki Kusuka elektronik (e-Kusuka). Bilamana belum memiliki e-Kusuka, Kelompok Hukum Adat harus terdaftar di laman satu data;
 - b) Mendapatkan penetapan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c) Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kearifan lokal; dan
 - d) Salah satu pengurus atau anggota Masyarakat Hukum Adat merupakan peserta aktif Jaminan Kesehatan Nasional.
 - 3) Lembaga swadaya masyarakat:
 - a) Terdaftar di laman satu data;
 - b) Berbadan hukum; dan
 - c) Salah satu pengurus atau anggota kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.
 - 4) Lembaga pendidikan:
 - a) Terdaftar di laman satu data; dan
 - b) Terdaftar pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, atau dinas provinsi atau kabupaten/kota yang membidangi urusan pendidikan.
 - 5) Lembaga keagamaan:
 - a) Terdaftar di laman satu data; dan
 - b) Berbadan hukum atau terdaftar di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang agama.
- b. Bukan Aparatur Sipil Negara (ASN)/ anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI)/anggota Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)/anggota Legislatif, Penyuluh Perikanan, atau Kepala Desa/Sekretaris Desa;
- c. Penanggung jawab memiliki sarana komunikasi;
- d. Bersedia mendapatkan bimbingan dari petugas teknis/penyuluh perikanan; dan
- e. Dalam hal keanggotaan kelompok, proporsi gender dapat menjadi bahan pertimbangan.

2. Persyaratan Lokasi

Persyaratan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

- a. Berada pada daerah datar dan padat, dengan pernyataan bahwa calon penerima bantuan harus menyertakan kesanggupan untuk meratakan dan pemadatan tanah berikut biaya yang diperlukan;
- b. Memiliki atau mengusahakan tanah pembudidayaan ikan yang jelas kepemilikannya (dimiliki atau dikuasai secara legal dan disepakati oleh seluruh/mayoritas anggota calon penerima bantuan pemerintah) minimal seluas:
 - 1) 13 x 15 m² untuk 4 (empat) kolam ikan sistem bioflok
 - 2) 13 x 18 m² untuk 6 (enam) kolam ikan sistem bioflok
 - 3) 13 x 22 m² untuk 8 (delapan) kolam ikan sistem bioflok
- c. Memiliki sumber air tawar yang ketersediaannya mencukupi sepanjang tahun;
- d. Memiliki sumber daya listrik minimal 900 (Sembilan ratus) Watt; dan
- e. Memiliki aksesibilitas transportasi.

5.3.1.2 Tahapan Penyaluran Bantuan

1. Tahap Kompilasi Permohonan Bantuan

Pemohon mengajukan permohonan Bantuan Pemerintah secara elektronik melalui laman satu data Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya atau UPT. Apabila calon penerima Bantuan Pemerintah tidak dapat mengakses laman tersebut, mekanisme permohonan Bantuan Pemerintah dapat dilakukan secara nonelektronik (kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya/UPT atau dapat juga melalui Dinas Provinsi atau Dinas Kabupaten/Kota untuk disampaikan kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya).

2. Tahap Identifikasi dan Verifikasi CPCL

- a. Berdasarkan usulan, UPT atau satuan kerja pelaksana bantuan melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima Bantuan Pemerintah yang dilakukan secara luring atau daring. Identifikasi dan verifikasi dilakukan untuk melihat kesesuaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis, dan persyaratan lokasi yang dimiliki oleh calon penerima Bantuan Pemerintah.
- b. Hasil dari proses verifikasi adalah dokumen Berita Acara Hasil Verifikasi calon penerima Bantuan Pemerintah.

3. Tahap Penetapan Penerima Bantuan

- a. usulan calon penerima Bantuan Pemerintah yang memenuhi persyaratan berdasarkan hasil verifikasi selanjutnya dievaluasi dahulu, kemudian diusulkan kepada PPK UPT untuk ditetapkan sebagai penerima Bantuan Pemerintah dan disahkan oleh KPA UPT.
- b. penerima Bantuan Pemerintah yang telah ditetapkan, selanjutnya mengikuti mekanisme Penyaluran Bantuan Pemerintah dan memanfaatkan sebaik-baiknya Bantuan Pemerintah yang diterimanya sebagaimana tertuang pada Pakta Integritas.

4. Tahap Pengadaan Barang/Jasa Bantuan

- a. Pejabat Pembuat Komitmen/Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa terhadap paket Bantuan Pemerintah.

- b. pengadaan barang dan jasa berupa prasarana, berbentuk bangunan fisik yang mengacu pada spesifikasi dan gambar kerja pengadaan paket percontohan budi daya ikan lele atau nila sistem bioflok.
- c. penyedia barang dan jasa yang terpilih berdasarkan proses pengadaan barang/jasa melakukan proses penyaluran barang/jasa kepada penerima Bantuan Pemerintah.
- d. penyedia barang dan jasa menyerahkan hasil pekerjaan kepada penerima bantuan.

5. Tahap Penyerahterimaan Bantuan

- a. PPK melalui tim pendukung PPK melakukan pemeriksaan barang yang akan diserahterimakan baik spesifikasi maupun jumlah di lokasi penerima bantuan yang dilengkapi dengan Berita Acara Pemeriksaan Barang dan menyampaikan laporan kepada PPK.
- b. PPK melakukan serah terima bantuan hasil pekerjaan kepada KPA.
- c. KPB menyerahkan bantuan barang dan jasa kepada penerima Bantuan Pemerintah sesuai Berita Acara Serah Terima Barang (BAST).
- d. penerima Bantuan Pemerintah memanfaatkan sebaik-baiknya bantuan yang diterimanya sebagaimana tertuang pada surat pernyataan kesanggupan.

6. Tahap Pendampingan Bantuan

Kegiatan pendampingan teknis dilakukan dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, atau manajemen usaha budi daya ikan sistem bioflok dapat dilaksanakan oleh atau pihak ketiga (penyedia barang) saat terlaksananya Penyaluran Bantuan Pemerintah kepada penerima Bantuan Pemerintah.

7. Tahap Monitoring dan Evaluasi Bantuan

Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan oleh satuan kerja pemberi Bantuan Pemerintah, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten/Kota dan Penyuluh Perikanan dengan metode korespondensi persuratan, komunikasi elektronik, atau kunjungan lapangan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan sampling kepada penerima bantuan terhadap pemanfaatan Bantuan Pemerintah. Monitoring dan evaluasi dilakukan kepada penerima bantuan paling sedikit terhadap:

- a. kesesuaian antara pelaksanaan penyaluran Bantuan Pemerintah dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan serta ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. kesesuaian antara target capaian dengan realisasi;
- c. pemanfaatan Bantuan Pemerintah; dan
- d. kesesuaian tujuan dan operasional Bantuan Pemerintah.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, selanjutnya Direktur Jenderal mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan Penyaluran Bantuan Pemerintah.

5.3.2 Hasil Penyaluran Bantuan

5.3.2.1 Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi CPCL

Tabel 40 Hasil Identifikasi dan Verifikasi CPCL

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok/Yayasan	Nama Penerima (Ketua)	Alamat	Momor Identifikasi dan Verifikasi
1	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	Pokdakan Sumber Mulyo	Suharyono	Dusun Salamrejo, RT 03 RW 01, Desa Tulungrejo, Kec. Glenmore	22 Agustus 2025
2	Jawa Timur	Banyuwangi	Pokdakan Sumber Barokah	Joko Handoko	Jl. Ikan Arwana, RT 005 RW 002, Kel. Karangrejo, Kec. Banyuwangi	22 Agustus 2025
3	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Nila Jaya	Makbul, S.Ar.	Jl. Poros Polman-Pinrang, Dusun Rea Timur, Kel. Rea, Kec. Binuang	12 September 2025
4	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pokdakan Sinar Koloe	Fajar	Dusun Muara, Desa Tikke, Kec. Tikke Raya	10 Oktober 2025
5	Sulawesi Tengah	Poso	Pokdakan Mitra Mandiri	Tommy Wahapalar	Jl. Setia Budi, Kel.Sangele, Kec. Pamona Puselemba	10 Oktober 2025
6	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pokdakan Bunga Mekar	Abdul Rahman A.	Desa Jengeng Raya, Kec. Tikke Raya	15 Oktober 2025
7	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Pulele Berkah	Muh. Ukkas P.	Jl. Poros Mamasa Km. 9 Pulele, Ling. Pulele, Kel. Darma, Kec. Polewali	15 Oktober 2025
8	Sulawesi Tengah	Poso	Pokdakan Wae Tuo	Asrat, S.Sos	Desa Tokorondo, Kec Poso Pesisir	15 Oktober 2025
9	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pokdakan Berkah Bersama	Bambang	Dusun Mekar, Desa Tikke, Kec. Tikke Raya	27 Oktober 2025
10	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pokdakan Perjuangan	Jamal S.	Jl. Stadion, Dusun Tinapu, Desa Pasangkayu, Kec. Pasangkayu	27 Oktober 2025
11	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Palili	Muchsin	Desa Tapango, Kec. Tapango	27 Oktober 2025
12	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Sumber Mulyo	Suyani	Desa Sumberjo, Kec. Wonomulyo	28 Oktober 2025
13	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Salu Barani	Muhammad Rizal Mustari	Desa Bakka-Bakka, Kec. Wonomulyo	28 Oktober 2025
14	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Pokdakan Nila Barokah Sulewatang	M. Anwar Hindi	Jl. Gunung Conggo, Ling. Sulewatang, Kel. Sulewatang, Kec. Polewali	29 Oktober 2025
15	Sulawesi Tengah	Poso	Pokdakan Karang Taruna Jaya Bakti	Yohanes Effanstiar	Jl. Ra. Kartini No.13, Desa Sintuwulemba, Kec. Lage	30 Oktober 2025

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama Kelompok/Yayasan	Nama Penerima (Ketua)	Alamat	Momor Identifikasi dan Verifikasi
16	Sulawesi Tengah	Poso	Pokdakan Sukamaju	Arifan Balangoa	Desa Buyumpondoli, Kec. Pamona Puselemba	04 November 2025
17	Sulawesi Tengah	Poso	Pokdakan Banua Mpeguru	Yuldrila Lasulara	Kel. Bukit Bambu, Kec. Poso Kota Selatan	03 November 2025
18	Sulawesi Tenggara	Kendari	Pokdakan Harapan Bersama Nanga-Nanga	La Gou	Jl. Haluoleo, Kel. Mokoau, Kec. Kambu	20 November 2025
19	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Utara	Pokdakan Rintisan Sejahtera	Irianto Buhang	Desa Pontak, Kec. Kaidipang	20 November 2025
20	Jawa Timur	Banyuwangi	Pokdakan Maju Bersama	Ahmad Khudori	Desa Benculuk, Kec. Cluring	21 November 2025
21	Jawa Timur	Banyuwangi	Pokdakan Kamboja Asri	Abdul Rosid	Desa Padang Kec. Singojuruh	26 November 2025
22	Jawa Timur	Banyuwangi	Pokdakan Banyu Mili	Dayu Langkung Prayogi	Desa Setail, Kec. Genteng	26 November 2025

Kegiatan identifikasi dan verifikasi CPCL bantuan Bioflok tahun anggaran 2025 dilaksanakan pada bulan Agustus, September, Oktober, dan November tahun 2025 pada 22 kelompok pembudidaya yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Jawa Timur.

5.3.2.2 Kegiatan Penetapan Penerima Bantuan

Tabel 41 Penetapan Penerima Bantuan Bioflok

No	Nama Kelompok/Yayasan	Nama Penerima (Ketua)	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
1	Pokdakan Sumber Mulyo	Suharyono	Dusun Salamrejo, RT 03 RW 01, Desa Tulungrejo, Kec. Glenmore	No. B.1736/BPBAT-T/PB.140/VIII/2025 Tanggal 25 Agustus 2025
2	Pokdakan Nila Jaya	Makbul, S.Ar.	Jl. Poros Polman-Pinrang, Dusun Rea Timur, Kel. Rea, Kec. Binuang	No. B.1893/BPBAT-T/PB.140/IX/2025 Tanggal 15 September 2025
3	Pokdakan Sinar Koloe	Fajar	Dusun Muara, Desa Tikke, Kec. Tikke Raya	No. B.2124/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 14 Oktober 2025
4	Pokdakan Mitra Mandiri	Tommy Wahapalar	Jl. Setia Budi, Kel.Sangele, Kec. Pamona Puselemba	No. B.2132/BPBAT-T/PB.140/X/2025 Tanggal 14 Oktober 2025

No	Nama Kelompok/Yayasan	Nama Penerima (Ketua)	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
5	Pokdakan Bunga Mekar	Abdul Rahman A.	Desa Jengeng Raya, Kec. Tikke Raya	B.2432/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
6	Pokdakan Berkah Bersama	Bambang	Dusun Mekar, Desa Tikke, Kec. Tikke Raya	B.2432/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
7	Pokdakan Perjuangan	Jamal S.	Jl. Stadion, Dusun Tinapu, Desa Pasangkayu, Kec. Pasangkayu	B.2432/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
8	Pokdakan Palili	Muchsin	Desa Tapango, Kec. Tapango	B.2433/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
9	Pokdakan Sumber Mulyo	Suyani	Desa Sumberjo, Kec. Wonomulyo	B.2433/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
10	Pokdakan Pulele Berkah	Muh. Ukkas P.	Jl. Poros Mamasa Km. 9 Pulele, Ling. Pulele, Kel. Darma, Kec. Polewali	No. B.2434/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
11	Pokdakan Salu Barani	Muhammad Rizal Mustari	Desa Bakka-Bakka, Kec. Wonomulyo	No. B.2434/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
12	Pokdakan Nila Barokah Sulewatang	M. Anwar Hindi	Jl. Gunung Congo, Ling. Sulewatang, Kel. Sulewatang, Kec. Polewali	No. B.2434/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
13	Pokdakan Wae Tuo	Asrat, S.Sos	Desa Tokorondo, Kec Poso Pesisir	B.2436/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
14	Pokdakan Sukamaju	Arifan Balangoa	Desa Buyumpondoli, Kec. Pamona Puselemba	B.2436/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
15	Pokdakan Karang Taruna Jaya Bakti	Yohanes Effanstiar	Jl. Ra. Kartini No.13, Desa Sintuwulemba, Kec. Lage	B.2437/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
16	Pokdakan Banua Mpeguru	Yuldrila Lasulara	Kel. Bukit Bambu, Kec. Poso Kota Selatan	B.2437/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 20 November 2025
17	Pokdakan Harapan Bersama Nanga-Nanga	La Gou	Jl. Haluoleo, Kel. Mokoau, Kec. Kambu	B.2448/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 21 November 2025
18	Pokdakan Rintisan Sejahtera	Irianto Buhang	Desa Pontak, Kec. Kaidipang	B.2449/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 21 November 2025

No	Nama Kelompok/Yayasan	Nama Penerima (Ketua)	Alamat	Nomor dan Tanggal Surat Penetapan
19	Pokdakan Sumber Barokah	Joko Handoko	Jl. Ikan Arwana, RT 005 RW 002, Kel. Karangrejo, Kec. Banyuwangi	B.2450/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 21 November 2025
20	Pokdakan Maju Bersama	Ahmad Khudori	Desa Benculuk, Kec. Cluring	B.2450/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 21 November 2025
21	Pokdakan Kamboja Asri	Abdul Rosid	Desa Padang Kec. Singojuruh	B.2501/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 27 November 2025
22	Pokdakan Banyu Mili	Dayu Langkung Prayogi	Desa Setail, Kec. Genteng	B.2501/BPBAT-T/PB.140/XI/2025 Tanggal 27 November 2025

Berdasarkan tabel tersebut telah ditetapkan sebagai penerima bantuan bioflok tahun anggaran 2025 yaitu 22 kelompok pembudidaya, yang ditetapkan pada bulan Agustus, September, Oktober, dan November tahun 2025.

5.3.2.3 Kegiatan Penyerahterimaan Bantuan

Tahun 2025 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu memiliki target DIPA awal dan target DIPA sesuai perubahan terbaru. Dari target yang telah diberikan, telah di distribusikan bantuan bioflok sebanyak 22 paket. Sehingga jika dibandingkan dengan target DIPA awal maka realisasi sebanyak 275.00 % dari target 8 paket, tapi jika dibandingkan dengan target DIPA terbaru maka realisasi sebanyak 100.00 % dari target 22 paket.

Tabel 42 Berita Acara Serah Terima

No	Nama Kelompok/Yayasan	Nomor BAST	Tanggal BAST	Jumlah Bioflok Tersalurkan (Paket)	
				Nila	Lele
1	Suharyono (Pokdakan Sumber Mulyo)	B.2118/BPBAT-T/PB.140/X/2025	13 Oktober 2025		1
2	Makbul, S.Ar. (Pokdakan Nila Jaya)	B.2382/BPBAT-T/PB.140/XI/2025	13 November 2025	1	
3	Fajar (Pokdakan Sinar Koloe)	B.2575/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	1 Desember 2025	1	
4	Tommy Wahapalar (Pokdakan Mitra Mandiri)	B.2695/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	10 Desember 2025	1	
5	Muh. Ukkas P. (Pokdakan Pulele Berkah)	B.2761/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	18 Desember 2025	1	
6	Muhammad Rizal Mustari (Pokdakan Salu Barani)	B.2762/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	18 Desember 2025	1	
7	M. Anwar Hindi (Pokdakan Nila Barokah Sulewatang)	B.2763/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	18 Desember 2025	1	

No	Nama Kelompok/Yayasan	Nomor BAST	Tanggal BAST	Jumlah Bioflok Tersalurkan (Paket)	
				Nila	Lele
8	Muchsin (Pokdakan Palili)	B.2803/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
9	Suyani (Pokdakan Sumber Mulyo)	B.2804/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
10	Dayu Langkung Prayogi (Pokdakan Banyu Mili)	B.2811/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
11	Abdul Rosid (Pokdakan Kamboja Asri)	B.2812/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
12	Ahmad Khudori (Pokdakan Maju Bersama)	B.2813/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
13	Joko Handoko (Pokdakan Sumber Barokah)	B.2814/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025		1
14	Bambang (Pokdakan Berkah Bersama)	B.2829/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	24 Desember 2025	1	
15	Abdul Rahman A. (Pokdakan Bunga Mekar)	B.2830/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	24 Desember 2025	1	
16	Jamal S. (Pokdakan Perjuangan)	B.2831/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	23 Desember 2025	1	
17	Asrat (Pokdakan Wae Tuo)	B.2849/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
18	Arifan Balangoa (Pokdakan Sukamaju)	B.2850/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
19	Yuldrila Lasulara (Pokdakan Banua Mpeguru)	B.2851/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
20	Yohanes Effanstiar (Pokdakan Karang Taruna Jaya Bakti)	B.2852/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
21	La Gou (Pokdakan Harapan Bersama Nanga-Nanga)	B.2853/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
22	Irianto Buhang (Pokdakan Rintisan Sejahtera)	B.2854/BPBAT-T/PB.140/XII/2025	29 Desember 2025	1	
Jumlah Bantuan Bioflok yang Tersalurkan per komoditas (paket)				15	7
Total Bantuan Bioflok yang Tersalurkan (paket)				22	
Target Bantuan Bioflok (DIPA awal)				8	
Presentase Bantuan Bioflok yang Tersalurkan (DIPA awal)				275.00 %	
Target Bantuan Bioflok (DIPA terbaru)				22	
Presentase Bantuan Bioflok yang Tersalurkan (DIPA terbaru)				100.00 %	

Realisasi bantuan bioflok tahun anggaran 2025 dilaksanakan pada bulan Oktober, November, dan Desember dengan total 22 paket bioflok telah tersalurkan ke penerima bantuan sesuai penetapan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 43 Penyaluran bantuan pemerintah Bioflok per Bulan Tahun 2025

No	Bulan Penyaluran	Bioflok (paket)	
		Nila	Lele
1	Oktober	-	1
2	November	1	-
3	Desember	14	6
Jumlah Bantuan Bioflok (paket)		15	7
Total Bantuan Bioflok (paket)		22	

5.3.3 Kendala, Solusi, Dan Rekomendasi

5.3.3.1 Kendala

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan Kegiatan Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok TA. 2025 antara lain:

1. Ada beberapa lokasi yang jauh
2. Perubahan iklim dan cuaca di beberapa lokasi yang tidak menentu
3. Lahan Pokdakan/Yayasan Penerima Bantuan masih ada yang perlu diratakan/pemadatan tanah

5.3.3.2 Solusi

1. Melakukan peninjauan tentang lokasi
2. Melakukan monitoring terhadap area budidaya secara berkala untuk menentukan rambu-rambu kondisi lingkungan yang sesuai
3. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Perikanan dan Juga Pokdakan/Yayasan tersebut.

5.3.3.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk kegiatan serupa pada waktu yang akan datang antara lain:

1. Tetap berkoordinasi dan komunikasi secara aktif dari pihak BPBAT Tatelu, Pihak Penyedia Jasa, Pihak Dinas, Pihak Penyuluh Perikanan setempat serta Penerima Bantuan.
2. Melakukan percepatan terhadap pelaksanaan kegiatan bantuan bioflok agar pelaksanaan proses produksi dapat secepatnya dilakukan.

BAB VIPENUTUP

Pencapaian pelaksanaan kegiatan budidaya perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu pada tahun 2025 merupakan hasil dari kerja keras dan kolaborasi yang solid antara berbagai pihak terkait, baik dari internal BPBAT Tatelu maupun pihak eksternal yang mendukung. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu yang secara konsisten mengimplementasikan budaya kerja profesional, yang mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, dan kualitas dalam setiap proses kegiatan. Penerapan budaya kerja yang responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal, serta komitmen terhadap peningkatan kinerja, telah menjadi fondasi utama dalam pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, penyesuaian terhadap perubahan kebijakan yang terus berkembang juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat dan memperluas visi BPBAT Tatelu. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan air tawar yang semakin berdaya saing dan berkelanjutan. Penyesuaian kebijakan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan ketahanan pangan nasional, peningkatan penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kapasitas produksi perikanan budidaya, khususnya di sektor budidaya air tawar yang menjadi fokus utama BPBAT Tatelu.

Langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh BPBAT Tatelu diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil budidaya air tawar yang lebih optimal akan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat. Di sisi lain, keberhasilan ini juga diharapkan dapat membuka peluang kerja yang lebih luas serta mendorong pertumbuhan industri perikanan yang lebih inklusif.

Semoga Laporan Tahunan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan capaian yang telah diraih. Laporan ini diharapkan menjadi acuan yang berguna bagi pimpinan dan seluruh elemen BPBAT Tatelu untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik, dalam rangka mencapai tujuan bersama yang lebih baik di masa depan.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR TATELU

